

**KUALITAS PEMBELAJARAN GURU IPS
DALAM PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN EVALUASI
DI MTSN MALANG III**

SKRIPSI

Oleh:

HUSNUL KHOTIMAH

NIM: 12130074



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Agustus, 2016

**KUALITAS PEMBELAJARAN GURU IPS
DALAM PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN EVALUASI
DI MTSN MALANG III
SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

HUSNUL KHOTIMAH

NIM: 12130074



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Agustus, 2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**KUALITAS GURU IPS DI MTSN MALANG III
DALAM PEMBELAJARAN DITINJAU DARI
ASPEK PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN EVALUASI**

SKRIPSI

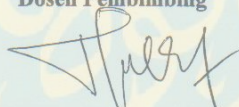
Oleh:

HUSNUL KHOTIMAH

NIM: 12130074

Telah disetujui pada Bulan: Agustus 2016

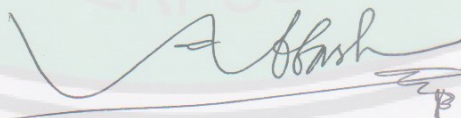
Dosen Pembimbing



Luthfiya Fathi Pusposari M, E
NIP : 198107192008012008

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP : 19761002200312 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

**KUALITAS PEMBELAJARAN GURU IPS
DALAM PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN EVALUASI
DI MTSN MALANG III**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

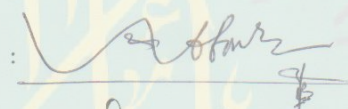
Husnul Khotimah (12130074)

Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 197610022003121003

: 

Sekretaris Sidang
Luthfiya Fathi Pusposari
NIP. 198107192008012008

: 

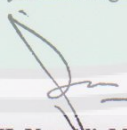
Pembimbing
Luthfiya Fathi Pusposari
NIP. 198107192008012008

: 

Penguji Utama
Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

: 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang



**Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002**

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk orang-orang yang telah memberikan arti bagi hidupku dengan pengorbanan, kasih sayang dan ketulusannya

Bpk H. Jupri dan Ibu Hj. Sariyah

Yang telah mengasuh dan mendidikku mulai dari kecil hingga sekarang ini, yang telah memberiku motivasi baik moril maupun materil, yang selalu meyayangiku setulus hati, air mata dan senyuman serta doa senantiasa engkau curahkan untukku semoga ananda bisa menjadi anak yang berbakti.

Calon Imamku Kau adalah penyemangatku, yang selalu memberikan semangat dan perhatian kepadaku dan kau telah menjadikan hidupku lebih bermakna dan penuh warna.

Terima kasih atas ketulusan dan keikhlasannya dalam memberikan kasih sayang selama ini sehingga menjadikan hidupku begitu indah dan lebih berarti, kupersembahkan buah karya sederhana ini kepada kalian semua hanya do'a dan harapan yang terucap: Semoga Allah SWT memberikan kekuatan dan kemampuan kepadaku untuk bisa mewujudkan apa yang kalian titipkan selama ini. Dan semogaku bisa menjadi yang terbaik bagi kalian.

“Amien Ya Rabbal Alamin”

MOTTO

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?"¹

(QS. Al-Kahfi : 66)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30*, (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), hlm. 412

Luthfiya Fathi Pusposari, M. E
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Husnul Khotimah
Lamp : 6 (Enam) Ekslampar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

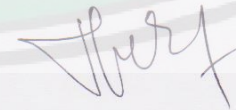
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Husnul Khotimah
NIM : 12130074
Jurusan : P. IPS
Judul Skripsi : *Kualitas Pembelajaran Guru Ips Dalam Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Di Mtsn Malang Iii*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Luthfiya Fathi Pusposari, M. E
NIP :198107192008012008

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 29 Agustus 2016



Husnul Khotimah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya. Berkat rahmat dan petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Judul skripsi yang diangkat adalah “ **Kualitas Guru IPS di MTsN Malang III dalam Pembelajaran di Tinjau dari Aspek Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi**”.

Sholawat dan salam, semoga tetaptercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah memabawa petunjuk kebenaran, untuk seluruh umat manusia, yang kita harapkan di akhirat kelak.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas wajib ditempuh oleh mahasiswa, sebagai tugas akhir Studi di UIN Malang Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk meyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis berterima kasih kepada :

1. Keluarga Besar Bapak H. Jupri, yang telah ikhlas memberikan do'a, motivasi dan kasih sayang serta dukungan yang senantiasa menyertai ananda.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.si selaku Rektor Universitas Islam Negerii Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Abdul Bashith, M.Si selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Luthfiya Fathi Pusposari, M.E selaku dosen pembimbing yang dengan kesabaran dan ketelatenannya telah bersedia memberikan pengarahan, bimbingan, wawasan keilmuan yang sangat bermakna bagi penulis meskipun dalam kesibukan beliau yang sangat padat masih bersedia untuk meluangkan waktunya untuk penulis.
6. Para Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulna Malik Ibrahim Malang, khususnya para dosen PIPS yang telah mendidik dan memberikan semangat untuk bisa meraih cita-cita dan masa depan yang cerah selama penulis menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Ibu Dra. Hj. Maria Ulfah, M.Pdi selaku Kepala Sekolah MTSN Malang III, beliau telah memberikan izin penelitian kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang dibinanya.

8. Guru IPS MTsN Malang III, beliau telah memberikan izin penelitian kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Seluruh siswa, Tenaga Pengajar dan seluruh Staf Tata Usaha MTsN Malang III yang telah bersedia membantu memberikan waktu dan data, keakraban dan perhatian selama proses penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan jurusan PIPS periode 2012 kelas B.
11. Teman-teman seperjuangan di kampus yang memberikan dukungan hingga terselesainya skripsi ini.

Atas jasa merekalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik, harapan penulis semoga taufiq dan hidayah-Nya senantiasa kepada kita semua Amin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ,
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أَي = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3.1 : Rincian Alternatif Jawaban	48
Tabel 3.2 : Instrumen Penelitian.....	49
Tabel 4.1 : Distribusi Frekuensi Tentang Kualitas Guru IPS dalam Perencanaan Pembelajaran.....	69
Tabel 4.2 : Hasil Observasi Kualitas Guru IPS dalam Perencanaan Pembelajaran..	70
Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi Tentang Kualitas Guru Ips dalam Pelaksanaan Pembelajaran.....	74
Tabel 4.4 : Hasil Observasi Kualitas Guru IPS dalam Pelaksanaan Pembelajaran....	75
Tabel 4.5 : Distribusi Frekuensi Tentang Kualitas Guru Ips dalam Evaluasi Pembelajaran.....	82
Tabel 4.6 : Hasil Observasi Kualitas Guru IPS dalam Evaluasi Pembelajaran.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir45

Gambar 4.1 Diagram Kualitas Guru IPS dalam Perencanaan Pembelajaran 69

Gambar 4.2 Diagram Kualitas Guru IPS dalam Pelaksanaan Pembelajaran..... 75

Gambar 4.3 Diagram Kualitas Guru IPS dalam Evaluasi Pembelajaran..... 83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Observasi
Lampiran II	: Surat Penelitian
Lampiran III	: Surat Rekomendasi Departemen Agama
Lampiran IV	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran V	: Bukti Konsultasi
Lampiran VI	: Angket Penelitian
Lampiran VII	: Pekan Efektif
Lampiran VIII	: Program Tahunan
Lampiran IX	: Program Semester
Lampiran X	: Silabus
Lampiran XI	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran XII	: Pedoman Wawancara
Lampiran XIII	: Dokumentasi
Lampiran XIV	: Biodata Responden
Lampiran XV	: Biodata Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACK	xix
مستخلص البحث	xx

BAB I PENDAHULUAN

A.	L
atar Belakang Masalah	1
B.	R
umusan Masalah	5

C.	T
ujuan Penelitian.....	5	
D.	M
manfaat Penelitian.....	6	
E.	R
uang Lingkup Penelitian.....	7	
F.	O
orisinalitas Penelitian.....	7	
G.	D
efinisi Operasional.....	11	
H.	S
istematika Pembehasan.....	12	

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A.	L
andasan Teori.....	14	
1.	K
ualitas Pembelajaran Guru.....	14	
2.	P
erencanaan Pembelajaran.....	23	
3.	P
elaksanaan Pembelajaran.....	32	
4.	E
valuasi Pembelajaran.....	38	
B.	K
rangka Berfikir.....	42	

BAB III METODE PENELITIAN

A.	L
okasi Penelitian.....	47	
B.	P
endekatan dan Jenis Penelitian.....	47	
C.	V
ariabel Penelitian.....	48	
D.	S
unyek Penelitian.....	49	
E.	D
ata dan Sumber Data.....	49	
F.	I
nstrumen Penelitian.....	50	
G.	T
eknik Pengumpulan Data.....	54	
H.	A
nalisis Data.....	56	

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A.	G
	ambaran Umum Obyek Penelitian	
1.	S
	ejarah Singkat MTsN Malang III	59
2.	I
	dentitas Madrasah	60
3.	V
	isi, Misi dan Tujuan MTsN Malang III	61
B.	T
	emuan Hasil Penelitian	
1.	D
	eskripsi Kualitas Guru IPS dalam Perencanaan Pembelajaran	67
2.	D
	eskripsi Kualitas Guru IPS dalam Pelaksanaan Pembelajaran	73
3.	D
	eskripsi Kualitas Guru IPS dalam Evaluasi Pembelajaran	81

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A.	K
	ualitas Guru IPS dalam Perencanaan Pembelajaran	87
B.	K
	ualitas Guru IPS dalam Pelaksanaan Pembelajaran	91
C.	K
	ualitas Guru IPS dalam Evaluasi Pembelajaran	97

BAB VI PENUTUP

A.	K
	ESIMPULAN	101
B.	S
	ARAN	102

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN****ABSTRACK**

Khotimah, Husnul. 2016. *Kualitas Guru IPS di MTsN Malang III dalam Pembelajaran di Tinjau dari Aspek Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi*. SKRIPSI. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing : Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

Fokus kegiatan pembelajaran di sekolah adalah interaksi pendidik dan peserta didik dalam mempelajari suatu materi pelajaran yang tersusun dalam suatu kurikulum. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran para pendidik disamping menguasai bahan atau materi ajar, harus pula melakukan tahap-tahap dalam pembelajaran yaitu tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran dan tahap evaluasi pembelajaran tentu perlu pula mengetahui bagaimana cara materi ajar itu disampaikan dan bagaimana pula karakteristik peserta didik yang menerima materi pelajaran tersebut.

Penelitian ini dilakukan di MTsN Malang III, dengan objek penelitian guru IPS di MTsN Malang III. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui seberapa besar kualitas guru IPS dalam perencanaan pembelajaran di MTsN Malang III, 2) untuk mengetahui seberapa besar kualitas guru IPS dalam Pelaksanaan Pembelajaran di MTsN Malang III, 3) untuk mengetahui seberapa besar kualitas guru IPS dalam evaluasi pembelajaran di MTsN Malang III.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Sedangkan pengumpulan datanya menggunakan metode angket, dokumentasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kualitas guru IPS di MTsN Malang III (1) Perencanaan berada pada taraf yang baik, dalam persiapan guru telah mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pedoman permendikbud (2) Pelaksanaan pembelajaran berada pada taraf yang cukup, dalam melaksanakan guru telah melakukan tiga tahap pembelajaran secara baik yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, tetapi dalam proses pembelajaran ada kegiatan-kegiatan yang kadang tidak dilakukan dari setiap tahapnya, hal ini disebabkan alokasi waktu pelajaran yang tidak cukup. (3) Evaluasi pembelajaran berada pada taraf yang baik, guru tidak hanya menilai dari hasil akhir juga tetapi juga dalam proses itu sendiri. Evaluasi dilakukan bersumber pada hasil ulangan harian, tengah semester, semester, hasil tugas, hasil diskusi, dan dari perilaku siswa itu sendiri selama pembelajaran. Bentuk evaluasinya berupa tes tulis, dan lisan.

Kata Kunci : Kualitas Guru Ips, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi

ABSTRAK

Khotimah, Husnul. 2016. *Teacher Quality of Social Science Lesson in MTsN Malang III in Learning Review of Planning Aspects, Implementation and Evaluation*. Thesis. Education Department of Social Sciences. Tarbiyah Faculty and Teaching. Islamic university of maulana malik ibrahim Malang, Supervisor : Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

The focus of the learning activities in the school is the interaction of teachers and students in learning a subject matter that is arranged in a curriculum. In implementing the learning activities, beside the educators have to mastering the material or teaching material, they should also do the stages of learning, namely the planning stages of learning, the implementation phase of learning and evaluation phase of learning certainly have to know how the teaching material was presented and how the characteristics of learners receive the course materials.

This research was conducted in Malang MTsN III, with the object of research in the social studies teacher MTsN Malang III. The purpose to be achieved in this research are: 1) to determine how much the quality of social studies teachers in lesson planning in MTsN Malang III, 2) to determine how much the quality of social studies teachers in lesson in MTsN Malang III, 3) to determine how much social studies teacher teacher quality in the evaluation of learning in Malang MTsN III.

The approach used in this research is quantitative descriptive approach. While collecting data using questionnaires, interview and documentation.

Based on the research that has been done can be concluded that the quality of social studies teachers in Malang MTsN III 1) Planning of learning are at a good level, in the preparation of teachers have been preparing for learning devices such as syllabus and learning implementation plan in accordance with the guidelines permendikbud. 2) Implementation of the learning is at the level that is sufficient, in implementing the teacher has carried out three phases of learning is good, namely the introduction, the main activities and cover, but in the learning process there are activities that are sometimes not performed on every stage, this is due to the allocation of lesson time that is not enough. 3) Evaluation of learning is at a good level, teachers are not only judging from the final results as well, but also in the process itself. The evaluation was done sourced on the results of daily tests, midterm, semester, the results of the task, the results of the discussion, and from the behavior of the students themselves during learning. Form of evaluation in the form of a written test, and oral.

Key words : Quality of Social Teacher, Planning, implementation, Evaluation

مستخلص البحث

الخاتمة، حسن. 2016. كفاءة عمالية التعليم من معلمي العلوم الإجتماعية في تطبيق و تقييم بالمدرسة الثانوية الحكومية مالانج الثالث. البحث الجامعي. قسم تعليم العلوم الإجتماعية. كلية علوم التربية و التعليم جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرفة : لطيفة فاطي فوفاساري الماجستير.

عمالية التعليم في المدرسة هي تفاعل بين المعلم و المتعلم في تدريس المادة الدراسية الذي ترتب في المنهج الدراسي في عمالية التعليم كل المعلم تفهم المادة بالواسعة و تجوز أن تفعل خطوات التعليم على وهو خطوة التطبيق و خطوة التقييم. تجوز أن تعريف كيف مادة قد تفهم لطلاب و كيف خصائص الطلاب تقبل تلك مادة التدريس.

هذا البحث تعمل الباحثة في المدرسة الثانوية الحكومية مالانج الثالث. بنتائج البحث كل معلم علوم الإجتماعية في هذه المدرسة. هناك أهداف أن تستطيع الباحثة في هذا البحث يعني: (1) لتعريف من أي أكثر كفاءة المعلم علوم الإجتماعية في المدرسة الثانوية الحكومية مالانج الثالث. (2) لتعريف من أي أكثر كفاءة المعلم علوم الإجتماعية في عمالية التعليم بالمدرسة الثانوية الحكومية مالانج الثالث. (3) لتعريف من أي أكثر كفاءة المعلم علوم الإجتماعية في تقييم التعليم بالمدرسة الثانوية الحكومية مالانج الثالث.

تستخدم الباحثة في هذا البحث بمدخل الوصفي الكيفي، أما أسلوب جمع البيانات بطريقة ملاحظة و موثيقية و مقابلة.

من بناء الحصول البحث تستطيع الباحثة أن تخلص هو معلم علوم الإجتماعية في المدرسة الثانوية الحكومية مالانج الثالث. (1) خطة التدريس تقييم في المرحلة الجيدة، من الإعداد، اعدت المعلم أجهزة التعليمية كما منهج الدراسي و خطتها مناسب بتوجيه من منظم الوزير التعليم و الثقافي (permenodikbud). (2) عمالية التعليم تقييم في المرحلة الكافة، في عمالية التعليم، عملت المعلم ثلاث خطوات التعليمية من افتتاح والأنشطة الأساسية و الإختتام. ولكن، أحيانا في عمالية التعليم لم تعمل المعلم واحد من ثلاث الخطوات، فلذلك تسبب لتوزيع الأوقات لم يكفي لتعمل من خطواتها. (3) تقييم التعليم تقييم في المرحلة الجيدة، لم تقم المعلم من الإمتحان النهائي فقط ولكن من عمالية العلمية أيضا. تقييم التعليم تعمل من نتائج حصول الإمتحان اليومية و الوسطية و الهائي، و حصول المناقشة و أخلاق الطلاب واحد بواحد مند عمالية التعليمية. تقييم التعليم بشكل الخبراء الكتابية و الخبراء اللسانية.

الكلمات الرئيسية : كفاءة معلم علوم الإجتماعية، خطوة التعليمية، عمالية التعليمية، تقييم التعليم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan Indonesia dianggap oleh banyak kalangan masih rendah seperti lulusan dari sekolah atau perguruan tinggi yang belum siap memasuki dunia kerja karena minimnya kompetensi yang dimiliki. Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia diperparahi lagi dengan maraknya jual beli gelar yang menghasilkan gelar dan ijazah palsu, yang lebih ironis lagi penjual dan pembeli gelar palsu dilakukan oleh orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dan orang-orang yang selama ini dianggap sebagai tokoh masyarakat. Gelar tersebut diperoleh tanpa melalui proses pendidikan yang sebenarnya. Di satu sisi lain gelar itu diobral. Sungguh suatu tidak keadilan yang sangat nyata. Bahwa maraknya pasar gelar yang dilakukan oleh dunia pendidikan tinggi yang tidak bertanggung jawab seakan memfasilitasi keinginan masyarakat yang malas berusaha payah menempuh pendidikan, namun mereka memiliki uang dan ingin dipandang atau dihormati dengan gelar yang disandarnya. Jangan heran kalau di negara kita banyak orang yang memiliki gelar, tetapi tidak siap pakai, apalagi mampu menciptakan lapangan kerja.²

Pendidikan berkualitas akan menghasilkan generasi bangsa yang bermutu. Dalam upaya meningkatkan pendidikan tersebut, pemerintah harus memberikan

² Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) hlm, 1-3

perhatian khusus terhadap komponen-komponen pendidikan. Komponen-komponen pendidikan tersebut ialah siswa, guru, tujuan, materi, metode, sarana dan prasarana, evaluasi dan lingkungan.³ Keseluruhan komponen tersebut memiliki komponen aktif yaitu guru dan siswa. Guru merupakan penggerak utama di dalam komponen pendidikan. Untuk itulah guru dituntut memiliki keterampilan dalam mengelola komponen pendidikan.

Dalam Undang-Undang NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB II pasal 3 yaitu: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Kualitas guru di berbagai jenjang pendidikan menunjukkan bahwa: (1) guru kurang mampu merefleksikan apa yang pernah ada, (2) dalam pelaksanaan tugas, guru pada umumnya terpancing untuk memenuhi target minimal, yaitu agar siswa mampu menjawab tes dengan baik, (3) para guru enggan beralih dari model mengajar yang sudah mereka yakini tepat, (4) guru selalu mengeluh tentang kurang lengkap dan kurang banyaknya buku paket, mereka khawatir kalau yang diajarkan tidak sesuai dengan soal-soal yang akan muncul dalam UUB, Ebta, dan Ebtanas, (5)

³ Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta 2005, hal. 51-52

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia, *Sisdiknas*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm, 7

kecendrungan guru dalam melaksanakan tugas mengajar hanya memindahkan informasi, dan ilmu pengetahuan saja. Dimensi pengembangan kemampuan berfikir logis, kritis, dan kreatif kurang mendapat perhatian.⁵

Kualitas pendidikan tidak terlepas dari kualitas proses belajar mengajar sebagai relevansinya dituntut adanya pengajaran yang efektif karena gurulah sebagai pelaksana utama dalam proses belajar mengajar. Mutu pendidikan bukan hanya ditentukan oleh guru, melainkan oleh siswa, sarana dan faktor instrumental lainnya. tetapi siswa itu pada hakikatnya tergantung pada mutu pengajaran dan mutu pengajaran tergantung pada mutu guru.⁶

Oleh karena begitu pentingnya peran guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka pemerintah mengadakan dan menyelenggarakan berbagai program untuk meningkatkan kualitas para guru, banyak program yang diselenggarakan antara lain: penataran bagi para guru, Seminar dan lokakarya, beasiswa dalam jabatan dan adanya kelompok MGMP (musyawarah guru mata pelajaran), dengan adanya MGMP ini diharapkan para guru mata pelajaran dapat meningkatkan kualitasnya, dalam MGMP juga di mungkinkan adanya saling tukar pendapat dan pengalaman antar guru mata pelajaran yang bisa berujung pada pemecahan masalah bersama. Program termutakhir pemerintah adalah adanya sertifikasi guru, dengan adanya kebijakan ini diharapkan masing-masing guru dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya sehingga tingkat kehidupan, mutu dan

⁵ Hadiyanto, *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm: 18-19

⁶ Dedi Supriyadi, *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. (Yogyakarta: Cipta Karya Nusa, 1998), hlm. 97

kualitas guru dapat meningkat, hal ini akan berujung pula pada peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

MTsN Malang 3 merupakan salah satu sarana pendidikan yang memiliki program, prestasi, kelas bahasa (bilingual), kelas berbakat istimewa (olah raga). Hal ini merupakan hal khusus yang harus diperhatikan guru dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran. Karena ini merupakan hal yang sangat penting sekali untuk menunjang aktivitas dan efektifitas dalam pembelajaran. Pada materi IPS dalam kurikulum itu sendiri banyak sekali dan menuntaskan materi tersebut seorang guru harus memiliki berbagai macam strategi yang harus digunakan dengan harapan menuntaskan materi yang diajarkan dan siswa paham dengan materi tersebut serta dapat menerimanya dengan mudah.⁷

Maka dengan keadaan seperti itu, mendorong peneliti ingin melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Malang 3, dengan cara mengetahui dan mengamati secara langsung realitas dilapangan, serta secara teliti dan sistematis mencatat dan menganalisis hasil penelitian melalui metode penelitian kualitatif deskriptif.

Dari uraian tersebut diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai:
“ Kualitas Guru IPS di MTsN Malang 3 dalam Pembelajaran IPS ditinjau dari Aspek Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi”. Dengan alasan ingin memberi

⁷ Sumber data. Wawancara dengan Bpk Sa'adi, selaku Wakil Kepala Sekolah MTsN Malang III

jawaban dan kontribusi positif terhadap pemerhati MTsN Malang 3, mengenai pembelajaran IPS di MTsN Malang 3.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, secara umum masalah penelitian yang berjudul “Kualitas Guru IPS di MTsN Malang 3 dalam Pembelajaran IPS ditinjau dari Aspek Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi.” Masalah umum penelitian ini kemudian dirumuskan secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kualitas perencanaan pembelajaran IPS yang telah dibuat oleh guru di MTsN Malang 3?
2. Bagaimana tingkat kualitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di MTsN Malang 3?
3. Bagaimana tingkat kualitas guru dalam pengevaluasian pembelajaran IPS di MTsN Malang 3?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang hendak dicapai di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan Seberapa besar tingkat kualitas perencanaan pembelajaran IPS yang telah dibuat oleh guru di MTsN Malang 3
2. Untuk menjelaskan Seberapa besar tingkat kualitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di MTsN Malang 3

3. Untuk menjelaskan Seberapa besar tingkat kualitas guru dalam pengevaluasian pembelajaran IPS di MTsN Malang 3

D. Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan kualitas guru IPS di MTsN Malang 3 dalam pembelajaran ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Secara khusus penelitian ini dimaksudkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap perbaikan dan perkembangan mutu pendidikan di Indonesia khususnya pada kualitas tenaga pendidik

2. Praktis

Sebagai bahan pertimbangan bagi:

- 1) Manfaat Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat melakukan evaluasi dan dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi.

- 2) Manfaat Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi pihak sekolah dalam upaya sosialisasi mengenai perlunya kemampuan guru dalam usaha peningkatan kualitas pembelajaran. Serta memberikan suasana belajar yang menyenangkan serta menumbuhkan keaktifan belajar, sehingga siswa termotivasi untuk belajar serta lebih memahami konsep-konsep pada mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.

3) Peneliti

Dengan melakukan penelitian, peneliti dapat mengetahui bagaimana kualitas guru IPS di MTsN Malang 3 dalam pembelajaran ditinjau dari aspek persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berbagai buku dan penelitian menjelaskan bahwa kualitas guru banyak dipengaruhi dari berbagai faktor, baik dari faktor guru dalam pengelolaan pembelajaran, faktor siswa di dalam pembelajaran, faktor kurikulum yang merupakan pedoman bagi guru dan siswa, dan faktor lingkungan yang terjadinya pembelajaran baik di kelas, atau di luar kelas.

Peneliti memberikan pembatasan bahwa ruang lingkup penelitian ini yaitu pada pengaruh dari kualitas pengajaran guru terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi ilmu pengetahuan sosial di MTsN Malang 3.

F. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penelitian yang dilakukan oleh penelitian-penelitian terdahulu yang hasilnya telah dibuktikan keberhasilannya.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang kualitas guru dalam pembelajaran dilakukan oleh Senada penelitian yang dilakukan oleh Deden Rahman Budiman. 2010, dengan judul Pengaruh Kualitas Pengajaran Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Garud. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pengajaran guru agama terhadap prestasi belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Senada penelitian yang dilakukan oleh Diyah Witasoka 2013, dengan judul “ Analisis Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada Guru Pendidikan Agama Islam yang Bersertifikat Pendidikan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan pembelajaran setelah guru Pendidikan Agama Islam menjalani sertifikasi guru, terutama guru yang lulus sertifikasi melalui pelatihan.

Hal serupa penelitian yang dilakukan oleh Setiawan Adi Nugroho 2011, dengan judul “Kualifikasi Pelayanan Guru (Aspek Persiapan, Proses, Metode) dan sistem Evaluasi pada Mata Pelajaran IPS di Tingkat Pendidikan Dasar se-Kecamatan Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan guru IPS di tingkat pendidikan dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo ditinjau dari

aspek persiapan, metode, proses, dan evaluasi sudah berjalan dengan baik, namun masih ada kekurangan dalam penggunaan media pembelajaran yang hanya menggunakan media sederhana seperti peta dan globe.

Senada penelitian yang dilakukan oleh Dhesy Ardiana A, 2010. Dengan judul Kualitas Guru Sejarah Di SMA Negeri Se-Kabupaten Banjarnegara dalam Pembelajaran Sejarah ditinjau dari Aspek Persiapan, Metode, Proses dan Evaluasi. Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas guru sejarah dalam pembelajaran di SMA Negeri sekabupaten Banjarnegara sebagian besar sudah baik terkait kualitas guru dalam pembelajaran sejarah dengan adanya mempersiapkan terlebih dahulu sebelum pembelajaran, metode yang digunakan sudah cukup bervariasi, proses pembelajaran sudah baik dan juga tentang pengevaluasiannya.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti. Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Peneliti.	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Deden Rahman Budiman, <i>Pengaruh Kualitas Pengajaran Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Garud.</i> Universitas Islam	Sama-sama meneliti tentang Kualitas Guru dalam Pembelajaran, menggunakan metode kuantitatif	Guru PAI, Pengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa, bidang studi Qur'an Hadis, di tingkat MAN.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pengajaran guru agama terhadap prestasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa

	Negeri Syarif Hidayatullah. 2010			
2	Diyah Witasoka, <i>Analisis Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada Guru PAI yang Bersertifikat Pendidikan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.</i> Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2013	Sama-sama meneliti tentang Kualitas Guru dalam Pembelajaran, menggunakan metode kuantitatif	Guru Bersertifikat, Guru Pendidikan Agama Islam, di Lembaga Pendidikan Pendidikan SMK.	Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya perubahan pembelajaran setelah guru Pendidikan Agama Islam menjadi sertifikasi guru, terutama guru yang lulus sertifikasi melalui pelatihan
3	Setiawan Adi Nugroho, <i>Kualifikasi Pelayanan Guru (Aspek Persiapan, Proses, Metode) dan Tingkat pendidikan Dasar Se-Kecamatan Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011.</i> Skripsi. Universitas Negeri Semarang. 2011	Sama-sama meneliti Aspek Persiapan, Proses, Metode dan Evaluasi.	Perbedaan pada Kualifikasi Pelayanan guru, tingkat pendidikan Dasar, Se-Kecamatan, menggunakan metode kualitatif	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan guru IPS di tingkat pendidikan dasar Negeri se-Kecamatan Purworejo ditinjau dari aspek persiapan, metode, proses dan evaluasi sudah berjalan dengan baik, namun masih ada kekurangan dalam penggunaan media pembelajaran yang hanya menggunakan media sederhana seperti peta dan globe.
4	Dhesy Ardiana A, <i>Kualitas Guru Sejarah Di SMA Negeri Se-Kabupaten Banjarnegara dalam Pembelajaran</i>	Sama-sama meneliti kualitas guru dalam pembelajaran ditinjau dari aspek persiapan, metode, proses dan evaluasi.	Perbedaan pada mata pelajaran sejarah, objek penelitian di SMA Negeri se kabupaten, menggunakan metode	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas guru sejarah dalam pembelajaran di SMA Negeri sekabupaten Bajanegara sebagian besar sudah baik

<p><i>Sejarah ditinjau dari Aspek Persiapan, Metode, Proses dan Evaluasi.</i> Skripsi. Universitas Negeri Semarang . 2010</p>		<p>kualitatif.</p>	<p>terkait dengan kualitas guru dalam pembelajaran sejarah dengan adanya mempersiapkan terlebih dahulu pembelajaran, metode yang digunakan sudah cukup bervariasi, proses pembelajaran sudah cukup baik dan juga tentang pengevaluasian.</p>
---	--	--------------------	--

F. Definisi Operasional

Untuk memahami pengertian tentang arti yang terkandung dalam pembahasan, maka diperlukan pengesahan istilah yang dapat dalam studi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas guru adalah tinggi rendahnya kualitas guru dalam pendidikan yang diberikan kepada siswa. Sedangkan guru yang berkualitas adalah guru yang benar-benar menguasai apa-apa yang harus dimiliki seorang guru, menekuni dan memiliki kemampuan-kemampuan dalam pekerjaannya sebagai guru. Seorang guru harus mempunyai empat kompetensi yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.
2. Perencanaan pembelajaran adalah persiapan menyusun suatu keputusan berupa langkah-langkah yang akan dilakukan atau penentuan prosedur kegiatan yang telah ditentukan. Tugas guru dalam perencanaan pembelajaran meliputi kemampuan dalam memahami tujuan pembelajaran, melakukan

nalisis pembelajaran, mengenali perilaku siswa, mengidentifikasi karakteristik siswa, merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan butir-butir tes, mengembnagkan materi pelajaran, mengembangkan media dan metode pembelajaran, menerapkan sumber-sumber pembelajaran, dan melakukan penilalain awal terhadap rencana pembelajaran, merevisi pembelajaran, dan melakukan penilaian akhir terhadap rencana pembelajaran.

3. Pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada tiga tugas atau aktivitas pokok dalam melaksanakan pembelajarana, yaitu: membuka pembelajaran, mengelola pembelajaran, dan menutup pembelajaran.
4. Evaluasi adalah mengoreksi hal-hal yang telah terjadi atau dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung untuk mengetahui hal-hal baik yang berupa kelebihan atau kekurangan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran. Tugas guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran adalah harus memahami metedologi penilaian pembelajaran antara lain teknik dan alat penilaian, kriteria penilaian yang baik, bentuk dan jenis tes, penskoran, statistik yang berhubungan dengan penilaian, serta program pelaksanaan remedial dan pengayaan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang dapat dimengerti dan menyeluruh mengenai isi dalam proposal skripsi ini secara global dapat dilihat dari sistematika pembahasan proposal skripsi dibawah ini.

BAB I :Pendahuluan, meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, Originalitas penelitian, Definisi Operasional, Sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Teori, meliputi, Bagian bab yang menyajikan data secara teoritis dan berbagai macam teori yang menjadi dasar pijakan dan cara berpikir untuk menguraikan suatu analisis dalam membahas proposal skripsi.

BAB III : Metode penelitian, Meliputi: Lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, subyek penelitian, data sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian, bab ini membahas paparan data dan hasil penelitian masalah penelitian tentang kondisi atau gambaran umum MTsN Malang 3 yang terdiri atas: Lokasi Berdirinya MTsN Malang 3, Visi dan Misi MTsN Malang 3, kemudian hasil observasi analisis.

BAB V : Pembahasan, bab ini membahas hasil dari penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori mengenai kualitas pembelajaran guru IPS dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di MTsN Malang III.

BAB VI : Kesimpulan dan Saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kualitas Pembelajaran Guru

a. Pengertian Kualitas Pembelajaran

Istilah kualitas berasal dari bahasa Inggris (*Quality*) dan sepadan kata mutu dalam bahasa Indonesia, merupakan istilah yang sudah tidak asing atau dikenal dalam kehidupan sehari-hari. Kata ini biasanya didahului atau dibarengi dengan kata lain, seperti kualitas ekspor, kualitas impor, kualitas keimanan, kualitas kecerdasan, guru yang berkualitas, siswa yang berkualitas, dan lain sebagainya. Jadi kualitas adalah tingkatan atau baik buruknya sesuatu baik yang berupa benda atau manusia.

Pengertian kualitas secara umum dapat diartikan suatu gambaran yang menjelaskan mengenai baik buruk hasil yang dicapai para siswa dalam proses pendidikan yang dilaksanakan.⁸ Adapun pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan sendiri.⁹ Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang

⁸ Nana Sudjana, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1989), hlm, 87.

⁹ Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Media Group, 2009), hlm 85

pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas peserta didik.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan, mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Setiap guru penting untuk memahami sistem pembelajaran, karena dengan pemahaman sistem ini, setiap guru akan memahami tentang tujuan pembelajaran atau hasil yang diharapkan, proses kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan, pemanfaatan setiap komponen dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana mengetahui keberhasilan pencapaian tersebut.

Menurut kajian S. Nasution bahwa hingga saat ini terdapat tiga macam pembelajaran yang sering disalah artikan dengan pengertian mengajar. *Pertama*, mengajar adalah menanamkan pengetahuan kepada peserta didik, dengan tujuan agar pengetahuan tersebut dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh peserta didik. Mengajar pada tipe ini dianggap berhasil jika peserta didik menguasai pengetahuan dan ditransfer oleh guru sebanyak-banyaknya. *Kedua*, mengajar adalah menyampaikan kebudayaan kepada peserta didik. Definisi kedua pada intinya sama dengan definisi pertama yang menekankan pada guru sebagai pihak yang aktif. *Ketiga*, mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik

sehingga terjadi proses belajar.¹⁰ Definisi model pertama dan kedua pada sebagian besar masyarakat tradisional masih banyak digunakan. Hasilnya adalah peserta didik banyak menguasai bahan pelajaran, namun mereka tidak tahu cara menggunakan dan mengembangkannya. Sementara itu, mengajar model ketiga, ini mulai banyak digunakan, terutama pada lembaga-lembaga pendidikan modern. Hasilnya adalah peserta didik tidak hanya menguasai bahan pelajaran tersebut, melainkan mengetahui asal usulnya, cara mendapatkan dan mengembangkannya.

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran adalah proses dalam hidup manusia yang harus dialami agar meningkatkan pengalaman. Tidak dapat dipungkiri bahwa komunikasi sangat menentukan kualitas pembelajaran. Transfer informasi harus dilakukan oleh kedua belah pihak, pendidik memberikan informasi dan peserta didik menangkap informasi yang disampaikan. Pembelajaran yang baik tentu akan memperoleh kualitas yang baik pula.

b. Pengertian Kualitas Guru

Kualitas guru adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru untuk diberikan pada anak didiknya atau tingkatan mutu seorang pendidik dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran kepada siswanya guna memenuhi kewenangan dan tanggung jawabnya baik disekolah maupun diluar sekolah.

¹⁰ S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara 1995) hlm, 4

Sementara itu dalam Undang-undang No 14 tahun 2005 menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Disamping itu guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat dengan peraturan perundang-undangan, dan guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.¹¹

Fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat yang memandang bahwa kualitas guru adalah mengajar, di lingkungan pendidikan perlu untuk diubah. Karena sejatinya seorang guru bukan hanya sebagai pengajar untuk mencerdaskan pola pemikiran anak didik yang tidak menjadi tahu. Akan tetapi penting untuk dijelaskan tugas seorang guru yang sebenarnya dari aspek Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ^ط
وَإِذَا قِيلَ أَدْشُرُوا فَأَدْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ^ج وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ^{٨٨}

¹¹ E. Mulyana, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm, 227

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis; Mala lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan; “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al Mujadalah; 11).¹²

Ayat di atas menjelaskan bahwa seorang guru membawa misi ganda yaitu misi agama dan misi ilmu pengetahuan. Tak berlebihan kiranya kalau kualitas guru dalam islam harus mencakup dua persyaratan minimal tersebut, yakni transformasi kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual.

Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa guru merupakan seseorang yang diutus oleh Allah SWT untuk mendelegasikan tugas mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan yang diberikan oleh Allah SWT.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran selayaknya berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan pembelajaran. Namun kenyataannya yang dihadapi tidaklah seratus persen berhasil. Terdapat beberap faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor itu adalah sebagai berikut.¹³

¹² Departemen Agama RI, *Mushaf Aisyah Al-Qur'an dan Terjemah untuk Wanita* (Bandung: Jabal Raudhah Jannah, 2010) hlm, 542.

¹³ Zainal Aqib dan Elham Rohmanto, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. (Bndung: CV Yrama Widya, 2007), hlm, 61-63

1. Faktor guru

Guru adalah pengelola pembelajaran atau disebut pembelajaran. Faktor yang perlu diperhatikan oleh pembelajar adalah keterampilan mengajar, mengelola tahapan pembelajaran, dan memanfaatkan metode yang tersedia.

Guru merupakan salah satu kompoen aktif yang paling penting di dalam pembelajaran. Disebut sebagai komponen aktif karena guru yang menggerakkan komponen-komponen pembelajaran lainnya. Komponen tersebut antara lain strategi/metode, media, kurikulum dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran. Keseluruhan komponen tersebut tidak dapat berfungsi tanpa keterampilan guru dalam mengelola itu semua. Untuk itulah guru dituntut memiliki kompetensi sebagai pendidik secara profesional. Selain itu, guru juga dituntut untuk memiliki kepribadian yang baik agar mampu menjalin interaksi antara siswa, semua guru serta masyarakat di sekitar di luar sekolah.

Adapun kompetensi yang dimaksud dijelaskan sebagai berikut;¹⁴

1. Kompetensi pedagogik, kompetensi untuk melakukan pelajaran yang sebaik-baiknya yang berarti mengutamakan nilai-nilai sosial dan nilai material
2. Kompetensi profesional, artinya guru harus memiliki pengetahuan yang luas dari *subjectmatter* (bidang studi) yang akan diajarkan

¹⁴ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan; Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2008), hlm. 69.

serta penguasaan metodologi dalam arti memiliki konsep teoritis yang mampu memilih metode dalam proses belajar mengajar.

3. Kompetensi personal atau kepribadian, artinya sikap kepribadian yang mantap sehingga mampu menjadi sumber intensifikasi bagi subjek, dalam hal ini berarti memiliki kepribadian yang pantas diteladani, mampu melaksanakan kepemimpinan seperti yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara, yaitu “Ing ngarso sung tulada, ing madya karsa, tut wuri handayani”.
4. Kompetensi sosial, artinya guru harus menunjukkan atau mampu berinteraksi sosial, baik dengan murid-muridnya maupun dengansesama guru dan kepala sekolah bahkan dengan masyarakat luas.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kualitas seorang guru akan mempengaruhi kualitas pembelajaran yang dilakukannya. Untuk itu ada 5 hal yang mempengaruhi kualitas guru, sebagai berikut:¹⁵

- 1) Adanya kewenangan yang benar-benar diserahkan kepada guru
- 2) Kualitas atasan mengawasi dan mengontrol perilaku guru
- 3) Kebebasan yang diberikan kepada guru
- 4) Hubungan guru dengan muridnya
- 5) Pengetahuan guru bertambah atau berkurang

¹⁵ Muhammadiyah Nurdin, *Kiat Menjad Guru Profesional*, (Yogyakarta; Prismsophie, 2004), hlm. 60.

Selain itu, guru harus menentukan kriteria dari hasil proses pembelajaran yang dilakukannya. Kriteria tersebut dapat dijadikan tolak ukur atau patokan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Secara umum kriteria hasil pembelajaran dapat dilihat dari efisiensi, efektif serta daya tarik siswa.¹⁶ Sedangkan menurut Nana Sudjana, kriteria hasil proses belajar-mengajar terdiri dari empat hal, yaitu efisiensi, keefektifan, relevansi, dan produktivitas.¹⁷ Jadi, dapat disimpulkan bahwa kriteria pembelajaran yang berkualitas yang dilihat dari efisiensi dan keefektifan pembelajaran yang relevan sehingga membentuk daya tarik dan menghasilkan produktivitas pembelajaran yang berkualitas.

2. Faktor siswa

Siswa di dalam pembelajaran adalah subjek yang akan mencapai tujuan pembelajaran dalam bentuk hasil belajar. Setiap siswa memiliki karakteristik umum. Salah satu karakteristik umum dari siswa adalah usia. Pembelajaran di lingkungan sekolah harus disesuaikan dengan tingkat usia anak didik.

Karakteristik siswa secara khusus dapat dilihat dari berbagai sudut. Antara lain dari sudut gaya belajar. Gaya belajar adalah modal belajar yang dimiliki siswa, siswa dapat belajar dengan cara melihat (visual), dengan cara mendengar (auditorial), dan dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh

¹⁶ Hamzah B. Uno. *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2007), hlm. 21

¹⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 59.

(kinestetik). Selain gaya belajar kemampuan siswa dapat dianalisis melalui kecerdasan majemuk.

3. Faktor kurikulum

Kurikulum merupakan pedoman bagi guru dan siswa dalam mengorganisasikan tujuan dari isi pelajaran. Dalam mengorganisasikan tujuan dan isi pelajaran tersebut perlu diperhatikan bagaimana guru merumuskan tujuan pembelajaran dengan mengorganisasikan materi pelajaran.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalam kurikulum setiap mata pelajaran terdapat kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar dan materi pelajaran.

Komponen pertama dan kedua yaitu kompetensi dasar dan indikator merupakan tujuan pembelajara dalam bentuk perilaku (hasil belajar) yang diukur dengan menggunakan berbagai teknik dan alat penilaian. Hasil belajar dalam ranah kognitif, ranah afektif ataukah ranah psikomotorik merupakan pelaksanaan pembelajaran yang diuapayakan oleh guru.

d. Faktor lingkungan

lingkungan atau latar adalah kontek terjadinya pembelajaran. Faktor ini terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan non fisik yang menunjang situasi pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Lingkunagn di dalam belajar mengajar merupakan konteks terjadinya pengalaman belajar, dapat berupa lingkungan fisik (kelas, laboratorium, tata

ruang, situasi fisik yang ada di sekitar kelas-laboratoeium-sekolah) dan lingkungan non-fisik (cahaya, ventilasi, suasana belajar, musik latar)

Lingkungan yang ada di sekitar siswa, baik itu di kelas, sekolah atau luar sekolah perlu dioptimalkan pengolaannya agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

2. Perencanaan Pembelajaran

a. Pengertian Peencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan berisi rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan tentang tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal yang ditentukan.¹⁸

Perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Mengingat perencanaan berisi kegiatan pengambilan keputusan, diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola tindakan untuk masa depan.¹⁹

Perencaanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berfikir secara rasional tentang sasaran tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai

¹⁸ Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2007), hlm 15

¹⁹ Ibid, hlm 16

upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.²⁰

Dalam proses pendidikan dan pembelajaran, seorang guru menjadi seorang perencana andal untuk penyelenggaraan proses sehingga dituntut untuk menerapkan kompetensi secara maksimal. Dengan kemampuan yang dimilikinya, sebelum menyelenggarakan proses, guru harus menyusun sebuah perencanaan matang tentang segala hal yang harus dilakukan dalam kegiatan tersebut. Kegiatan perencanaan merupakan kegiatan wajib bagi seorang guru sebelum proses pendidikan dan pembelajaran diselenggarakan. Dalam konteksnya, perencanaan ini berisi banyak hal yang terkait dengan proses, ada dasar penyelenggaraan, tujuan dasarnya, kebutuhan waktu, materi yang diberikan, bahan materi, hingga pada pengevaluasian kegiatan. Semua kegiatan ini merupakan rangkuman aspek yang total sehingga guru dan anak didik tidak kesulitan pada saat proses pendidikan dan pembelajaran. Guru harus memahami aspek perencanaan dengan baik.²¹

Ada beberapa perangkat yang harus dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran, diantaranya adalah sebagai berikut.

- a) Memahami kurikulum
- b) Menguasai bahan ajar
- c) Menyusun program pengajaran
- d) Melaksanakan program pengajaran

²⁰ Oemar Hamlik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 40

²¹ Muhamad Saroni, *Personal Branding Guru: meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru*, (Jogjakarta; Ar-Ruzz Media 2011), 48-49

- e) Memulai program pengajaran dan hasil belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan uraian diatas, perencanaan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses merancang suatu pembelajaran yang meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan alokasi waktu, penyusunan materi pembelajaran, merancang metode dan media yang akan digunakan, menyusun langkah-langkah pembelajaran dan menyusun rencana penelitian.

b. Prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran

Prinsip-prinsip yang harus dijadikan dasar dalam merancang pembelajaran, baik untuk perencanaan pembelajaran yang masih bersifat umum maupun perencanaan pembelajaran yang lebih spesifik. Perencanaan pembelajaran tersebut harus memenuhi unsur:²²

- a) Ilmiah, yaitu keseluruhan materi yang dikembangkan atau dirancang oleh guru termasuk kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.
- b) Relevan, yaitu bahwa setiap materi memiliki ruang lingkup atau cakupan dan urutan penyajiannya.

²² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), hlm. 45

- c) Sistematis, yaitu unsur perencanaan harus saling terkait, mempengaruhi, menentukan dan suatu kesatuan yang utuh untuk mencapai tujuan atau kompetensi.
- d) Konsisten, yaitu adanya hubungan yang konsisten antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian.
- e) Memadai, yaitu cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.
- f) Aktual dan konseptual, cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian memperhatikan penilaian perkembangan ilmu, teknologi dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata dan peristiwa yang terjadi.
- g) Fleksibel, yaitu keseluruhan komponen silabus maupun rencana pelaksanaan pembelajaran harus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.
- h) Menyeluruh, yaitu komponen silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran harus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotor).

c. Manfaat Perencanaan Pembelajaran

terdapat beberapa manfaat perencanaan pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:²³

- a) Sebagai dasar, alat kontrol dan petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan
- b) Sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan
- c) Sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsur guru maupun unsur murid
- d) Sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan kelambatan kerja untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja
- e) Untuk menghemat waktu, tenaga, alat-alat, dan biaya

d. Fungsi Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran memiliki beberapa fungsi diantaranya sebagai berikut:²⁴

- a) Fungsi Kreatif

Pembelajaran dengan menggunakan perencanaan yang matang akan dapat memberikan umpan balik yang dapat menggambarkan berbagai kelemahan yang terjadi. Melalui umpan balik itulah guru dapat meningkatkan dan memperbaiki program. Secara kreatif guru akan selalu memperbaiki berbagai kelemahan dan menemukan hal-hal baru.

²³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 32

²⁴ *Ibid*, hlm. 35

b) Fungsi Inovatif

Proses pembelajaran yang sistematis, yang direncanakan dan terprogram secara utuh akan memunculkan suatu inovasi dalam pembelajaran.

c) Fungsi Selektif

Melalui perencanaan pembelajaran kita dapat menyeleksi strategi mana yang kita anggap lebih efektif dan efisien untuk dikembangkan. Fungsi selektif ini juga berkaitan dengan pemilihan materi pelajaran yang dianggap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Melalui perencanaan pembelajaran guru dapat menentukan materi mana yang sesuai dan materi mana yang tidak sesuai.

d) Fungsi Komunikatif

Dokumen perencanaan pembelajaran harus dapat mengkomunikasikan kepada setiap orang baik tentang tujuan dan hasil yang ingin dicapai, strategi atau rangkaian kegiatan yang dapat dilakukan.

e) Fungsi Prediktif

Perencanaan yang disusun secara benar dan akurat dapat menggambarkan apa yang akan terjadi setelah dilakukan kegiatan sesuai program yang disusun.

f) Fungsi Akurasi

Melalui proses perencanaan guru dapat menakar setiap waktu yang diperlukan untuk menyampaikan bahan pelajaran tertentu. Guru dapat menghitung jam pelajaran efektif melalui program perencanaan.

g) Fungsi Pencapaian Tujuan

Melalui perencanaan pembelajaran dapat memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu membentuk manusia secara utuh, bukan hanya berkembang secara intelektual saja, akan tetapi juga dalam sikap dan keterampilan.

h) Fungsi Kontrol

Melalui perencanaan pembelajaran kita dapat menentukan sejauh mana materi pelajaran telah dapat diserap oleh siswa, materi mana yang sudah dan belum dipahami oleh siswa.

e. Langkah-langkah Menyusun Perencanaan Pembelajaran

Langkah-langkah Perencanaan Pembelajaran dapat ditentukan sebagai berikut;²⁵

a) Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Dalam merancang pembelajaran, tugas pertama guru adalah merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Rumusan tujuan pembelajaran harus mencakup 3 aspek, yaitu domain kognitif, afektif dan domain psikomotorik. Domain Kognitif adalah tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan aspek intelektual siswa, melalui penguasaan pengetahuan dan informasi. Domain afektif adalah domain yang berhubungan dengan penerimaan dan apresiasi seseorang terhadap suatu hal. Domain psikomotorik adalah domain yang menggambarkan kemampuan atau keterampilan seseorang yang dapat dilihat dari unjuk kerja atau performance.

²⁵ Ibid, hlm. 40

b) Pengalaman Belajar

Langkah kedua dalam perencanaan pembelajaran adalah memilih pengalaman belajar yang harus dilakukan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Belajar bukan hanya sekedar mencatat dan menghafal, akan tetapi proses berpengalaman.

c) Kegiatan Pembelajaran

Langkah ketiga dalam menyusun perencanaan pembelajaran adalah menentukan kegiatan pembelajaran. Menentukan kegiatan pembelajaran yang sesuai pada dasarnya kita dapat merancang melalui pendekatan kelompok atau pendekatan individual. Pendekatan kelompok adalah pembelajaran yang dirancang dengan menggunakan pendekatan klasikal, yakni pembelajaran dimana setiap siswa belajar secara kelompok baik dalam kelompok besar maupun kelompok kecil. Pendekatan individual adalah pembelajaran dimana siswa belajar secara mandiri melalui bahan belajar yang dirancang sedemikian rupa, sehingga siswa dapat belajar menurut kecepatan dan kemampuan masing-masing.

d) Orang-orang yang Terlibat

Orang-orang yang akan terlibat dalam proses pembelajaran khususnya yang berperan sebagai sumber belajar meliputi instruktur atau guru, dan juga tenaga profesional. Peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai pengelola pembelajaran. Dalam melaksanakan peran tersebut diantaranya guru berfungsi sebagai penyampai informasi. Peran guru yang lain adalah mengatur

lingkungan belajar untuk memberikan pengalaman belajar yang memadai bagi setiap siswa.

e) Bahan dan Alat

Penyeleksian bahan dan alat juga merupakan bagian dari sistem perencanaan pembelajaran. Penentuan bahan dan alat dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Keberagaman kemampuan intelektual siswa.
- 2) Jumlah dan keberagaman tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.
- 3) Tipe-tipe media yang diproduksi dan digunakan secara khusus.
- 4) Berbagai alternatif pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 5) Bahan dan alat yang dapat dimanfaatkan.
- 6) Fasilitas fisik yang tersedia.

f) Fasilitas Fisik

Fasilitas fisik merupakan faktor yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Fasilitas fisik meliputi ruangan kelas, media, laboratorium atau ruangan untuk kelas berukuran besar (aula).

g) Perencanaan Evaluasi dan Pengembangan

Prosedur evaluasi merupakan faktor penting dalam sebuah sistem perencanaan pembelajaran. Melalui evaluasi kita dapat melihat keberhasilan pengelolaan pembelajaran dan keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi terhadap hasil belajar siswa akan memberikan informasi tentang:

- 1) Kelemahan dalam perencanaan pembelajaran, yaitu mengenai isi pelajaran, prosedur pembelajaran dan juga bahan-bahan pelajaran yang digunakan.
- 2) Kekeliruan mendiagnosis siswa tentang kesiapan mengikuti pembelajaran.
- 3) Kelengkapan tujuan pembelajaran
- 4) Kelemahan-kelemahan instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

3. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.²⁶ Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.²⁷

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain:

a) Membuka Pelajaran

²⁶ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010) hlm, 30

²⁷ Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm 2

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan siswa serta menunjukkan adanya kepedulian yang besar terhadap keberadaan siswa. Dalam membuka pelajaran guru biasanya membuka dengan salam dan presensi siswa, dan menanyakan tentang materi sebelumnya. Tujuan membuka pelajaran adalah :

- 1) Menimbulkan perhatian dan memotivasi siswa
 - 2) Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari dan batasan-batasan tugas yang akan dikerjakan siswa
 - 3) Memberikan gambaran mengenai metode atau pendekatan-pendekatan yang akan digunakan maupun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa.
 - 4) Melakukan apersepsi, yakni mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari.
 - 5) Mengaitkan peristiwa aktual dengan materi baru.
- b) Menyampaikan Materi Pembelajaran

Penyampaian materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan siswa terhadap materi yang disampaikan guru maka guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan

menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran.

Tujuan penyampaian materi pembelajaran adalah :

- 1) Membantu siswa memahami dengan jelas semua permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Membantu siswa untuk memahami suatu konsep atau dalil.
- 3) Melibatkan siswa untuk berpikir
- 4) Memahami tingkat pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran.

c) Menutup Pembelajaran

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengahiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan. Tujuan kegiatan menutup pelajaran adalah :

- 1) Mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran.
- 2) Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 3) Membuat rantai kompetensi antara materi sekarang dengan materi yang akan datang.

Berdasarkan beberapa pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah berlangsungnya proses interaksi siswa dengan guru pada suatu lingkungan belajar.

b. Komponen Pelaksanaan Pembelajaran

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses sudah tentu harus dapat mengembangkan dan menjawab beberapa persoalan yang mendasar. Keempat persoalan (tujuan, bahan, metode dan alat, serta penilaian) menjadi komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar-mengajar. Komponen-komponen tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Tujuan

Tujuan dalam proses belajar mengajar merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dalam proses pengajaran yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan pengajaran. Tujuan ini pada dasarnya adalah rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah mereka menyelesaikan pengalaman dan kegiatan belajar dalam proses pengajaran. Isi tujuan pengajaran pada intinya adalah hasil belajar yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka ada tujuan yang dibuat oleh guru, untuk mencapai tujuan pembelajaran maka guru harus memperhatikan beberapa hal antara lain;²⁸

- 1) Luas dan dalamnya bahan yang akan di ajarkan
- 2) Waktu yang tersedia
- 3) Sarana belajar seperti buku pelajaran, alat bantu dan lain –lain
- 4) Tingkat kesulitan bahan dan tingkat permasalahan siswa.

²⁸ Nana Sudjana, *op cit* 63

b. Bahan

Tujuan yang jelas dan operasional dapat ditetapkan bahan pelajaran yang harus menjadi isi kegiatan belajar mengajar. Bahan pelajaran inilah yang diharapkan dapat mewarnai tujuan, mendukung tercapai tujuan atau tingkah laku yang diharapkan untuk dimiliki siswa. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan bahan pembelajaran antara lain :²⁹

- 1) Bahan harus sesuai dan menunjang tercapainya tujuan
- 2) Bahan yang ditulis dalam perencanaan mengajar terbatas pada konsep saja sehingga tidak perlu ditulis secara rinci
- 3) Menetapkan bahan pembelajaran harus sesuai dengan urutan tujuan.
- 4) Urutan bahan hendaknya memperhatikan kesinambungan antara bahan yang satu dengan bahan yang lain.
- 5) Bahan disusun dari yang sederhana menuju yang kompleks, dari yang mudah menuju yang sulit, dari yang konkrit menuju yang abstrak.
- 6) Sifat bahan ada yang faktual dan ada yang konseptual, Bahan yang faktual sifatnya konkret dan mudah diingat, sedangkan bahan yang konseptual berisikan konsep-konsep abstrak dan memerlukan pemahaman.

c. Metode

Metode dan alat yang digunakan dalam pengajaran dipilih atas dasar tujuan dan bahan yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode dan alat berfungsi sebagai

²⁹ Nana Sudjana, *op cit* 69

jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai. Metode dan alat yang digunakan harus betul-betul efektif dan efisien.³⁰

d. Alat

Alat peraga dalam mengajar memegang peranan penting untuk membantu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif. Sebab dengan adanya alat peraga, bahan yang akan disampaikan kepada siswa akan lebih mudah diterima dan dipahami siswa. Prinsip-prinsip menggunakan alat peraga adalah sebagai berikut,³¹

- 1) Menentukan jenis alat peraga dengan tepat.
- 2) Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat.
- 3) Menyajikan alat peraga dengan tepat.
- 4) Menempatkan atau memperlihatkan alat peraga pada waktu, tempat dan situasi yang tepat.

e. Penilaian

Untuk menetapkan apakah tujuan belajar telah tercapai atau tidak maka penilaianlah yang harus memainkan peran dan fungsinya. Dengan perkataan lain bahwa penilaian berperan sebagai barometer untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan pembelajaran. Itulah sebabnya fungsi penilaian pada dasarnya untuk mengukur tujuan. Beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam penilaian antara lain:³²

³⁰ Nana Sudjana, *op cit* 77

³¹ Nana Sudjana, *op cit* 104

³² Nana Sudjana, *op cit* 117

- 1) Penilaian harus dilakukan secara berlanjut.
- 2) Dalam proses mengajar penilaian dapat dilakukan dengan tiga tahap yaitu Pre-test yaitu tes kepada siswa sebelum pelajaran dimulai, Mid-test yaitu tes yang diberikan pada pertengahan pelaksanaan pembelajaran dan Post-test yaitu tes yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Penilaian dilakukan tidak hanya didalam kelas melainkan juga diluar kelas terutama pada tingkah laku.
- 4) Untuk memperoleh gambaran objektif penilaian sebaiknya dilakukan penilaian tes dan non tes.

4. Evaluasi pembelajaran

a. Pengertian evaluasi pembelajaran

Istilah evaluasi (*evaluation*) merujuk pada suatu proses untuk menentukan nilai dari suatu kegiatan tertentu.³³ Evaluasi berarti penentuan sampai seberapa jauh sesuatu berharga, bermutu, atau bernilai. Evaluasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan terhadap proses belajarmengajar mengandung penilaian terhadap hasil belajar atau proses belajar itu, sampai beberapa jauh keduanya dapat dinilai baik. Sebenarnya yang dinilai hanyalah proses belajar mengajar, tetapi penilaian atau evaluasi itu diadakan melalui peninjauan terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah

³³ M. Sulthon, Moh. Khusnuridlo, *Manajemen Pondok Pesantren dalam Perspektif Global*, (Yogyakarta:PRESSindo, 2006), hlm .272.

mengikuti proses belajar mengajar dan melalui peninjauan terhadap perangkat komponen yang sama-sama membentuk proses belajar mengajar.³⁴

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1), evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan.

Dalam arti luas, evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data; berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan.³⁵

Evaluasi hasil belajar diartikan sebagai suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang setelah ia mengalami proses belajar selama satu periode tertentu. ³⁶Terdapat perbedaan antara penilaian dan pengukuran, namun keduanya tidak dapat dipisahkan. Bila evaluasi menunjuk pada suatu tindakan proses untuk menentukan nilai sesuatu, maka pengukuran merupakan suatu tindakan atau proses untuk menentukan

³⁴ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), hlm .531.

³⁵ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm.3.

³⁶ M. Sulthon, Moh. Khusnuridlo, *op cit*, hlm.272.

luas atau kuantitas dari sesuatu. Jadi pengukuran dilakukan memberikan jawaban terhadap pertanyaan “*how much*”, sedangkan penilaian dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan “*what value*”.

Setiap orang yang melakukan suatu kegiatan akan selalu ingin tahu hasil dari kegiatan yang dilakukannya. Sering pula orang yang melakukan kegiatan tersebut berkeinginan untuk mengetahui baik atau buruk kegiatan yang dilakukannya. Guru merupakan salah satu orang yang terlibat di dalam kegiatan pembelajaran, dan sudah tentu mereka ingin mengetahui hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Untuk menyediakan informasi tentang baik atau buruk proses dan hasil pembelajaran, maka seorang guru harus menyelenggarakan evaluasi.

Di sisi lain, evaluasi juga merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran/ pendidikan. Hal ini berarti, evaluasi merupakan kegiatan yang tak terelakkan dalam setiap kegiatan atau proses pembelajaran. Dengan kata lain, kegiatan evaluasi merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran/ pendidikan.³⁷ Oleh karena itu, sudah sepatutnya seorang guru memiliki kemampuan menyelenggarakan evaluasi. Guru akan lebih menguasai kemampuan ini apabila sejak dini dikenalkan dengan kegiatan evaluasi.

Dengan demikian pengertian dari evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam

³⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), Cet.Ke-1, hlm.190.

rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Permendikbud 66 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan terdiri atas delapan standar, salah satunya adalah Standar Penilaian yang bertujuan untuk menjamin:³⁸

1. Perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian;
2. Pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; dan
3. Pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.

b. Tujuan, jenis dan fungsi evaluasi

1. Tujuan evaluasi

Tujuan evaluasi siswa disekolah pada dasarnya digolongkan menjadi empat kategori yaitu sebagai berikut:³⁹

- a) Memberikan umpan balik (feedback) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki program satuan pelajaran atau proses mengajar.

³⁸ Salinan Lampiran Permendikbud No. 66 th 2013 tentang Standar Penilaian

³⁹ Ibid., hlm 108

- b) Menentukan hasil kemajuan belajar siswa, antara lain berguna sebagai bahan laporan kepada orang tua (pengisian rapor), penentuan kenaikan kelas, dan penentuan lulus-tidaknya seorang siswa.
- c) Menempatkan siswa dalam situasi belajar-mengajar yang tepat (misalnya dalam penentuan tingkat, kelas atau jurusan) sesuai dengan tingkat kemampuan atau karakteristik lainnya yang dimiliki siswa.
- d) Mengenal latar belakang psikologis, fisik, dan lingkungan siswa, terutama yang mengalami kesulitan-kesulitan belajar, untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar perbaikan dan pembimbingan.

2. Jenis dan fungsi evaluasi

Sesuai dengan tujuan diatas, jenis dan fungsinya dapat digolongkan sebagai berikut:

- a) Penilaian formatif, yakni penilaian yang dilakukan oleh setiap akhir satuan pelajaran, dan fungsinya untuk memperbaiki proses belajar-mengajar atau memperbaiki program satuan pelajaran.
- b) Penilaian sumatif, yakni penilaian yang dilakukan tiap caturwululan atau semester (setelah siswa menyelesaikan suatu unit atau bagian dari mata pelajaran tertentu), berfungsi untuk menentukan angka atau hasil belajar siswa dalam tahap-tahap tertentu,
- c) Penilaian penempatan (*placement*) yang berfungsi untuk menentukan siswa dalam situasi belajar-mengajar yang tepat.

- d) Penilaian diagnostik, berfungsi untuk membantu memecahkan kesulitan belajar siswa.

3. Prosedur pelaksanaan evaluasi

Prosedur pelaksanaan evaluasi adalah bagaimana seorang evaluator menyiapkan cara atau langkah-langkah yang akan digunakan selama program pelaksanaan evaluasi, dan hal ini dilakukan secara sistematis, beraturan, sesuai kaidah-kaidah dalam penilaian evaluasi.

Langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan evaluasi secara umum adalah sebagai berikut:⁴⁰

- a) Menentukan tujuan penilaian. Tujuan penilaian sangat penting karena setiap tujuan memiliki penekanan yang berbeda-beda. Misalnya untuk tujuan tes prestasi belajar, diagnostik, atau seleksi. Contoh untuk tujuan prestasi belajar, lingkup materi/ kompetensi yang ditanyakan/ diukur disesuaikan seperti untuk kuis/ menanyakan materi yang lalu, pertanyaan lisan di kelas, ulangan harian, tugas individu/kelompok, ulangan semester, ulangan kenaikan kelas, laporan kerja praktik/laporan paraktikum, ujian praktik.

- b) Memperhatikan standart kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD).

Standar kompetensi merupakan acuan/target utama yang harus dipenuhi atau yang harus diukur melalui setiap kompetensi dasar yang ada atau melalui gabungan kompetensi dasar.

⁴⁰ Wahidmurni dkk, *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi danPraktik*. (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), hlm, 80-82

c) Menentukan jenis alat ukurnya, yaitu tes atau non-tes atau mempergunakan keduanya, untuk penggunaan tes diperlukan penentuan materi penting sebagai pendukung kompetensi dasar. Syaratnya adalah materi yang diujikan harus mempertimbangkan urgensi (wajib dikuasai peserta didik), kontinuitas (merupakan materi lanjutan), relevansi (bermanfaat terhadap mata pelajaran lain), dan keterpakaian dalam kehidupan sehari-hari tinggi (UKRK). Langkah selanjutnya adalah menentukan jenis tes dengan menanyakan apakah materi tersebut tepat diujikan secara tertulis/lisan. Bila jawabannya tepat, maka materi yang bersangkutan tepat diujikan dengan bentuk soal apa, pilihan ganda atau uraian. Bila jawabannya tidak tepat, maka jenis tes yang tepat adalah tes perbuatan: kinerja (*performance*), penugasan (*project*), hasil karya (*product*), ataulainnya. Menyusun kisi-kisi tes dan menulis butir soal beserta pedoman penskorannya. Dalam menulis soal, penulisan soal harus memperhatikan kaidah penulisan soal.

B. Kerangka Berfikir

Dalam pembelajaran peran guru sangatlah penting, guru lah yang menentukan tujuan, bahan, metode, alat dan penilaian. Selain itu, guru merupakan fasilitator dalam pemberian materi pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah dalam mengorganisasinya menjadi satu pola yang bermakna. Guru diperlukan untuk mengaktualkan potensi, mengorganisir potensi yang terdapat pada diri siswa, dengan

demikian pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa, sehingga siswa akan berubah tingkah lakunya ke arah yang lebih baik.

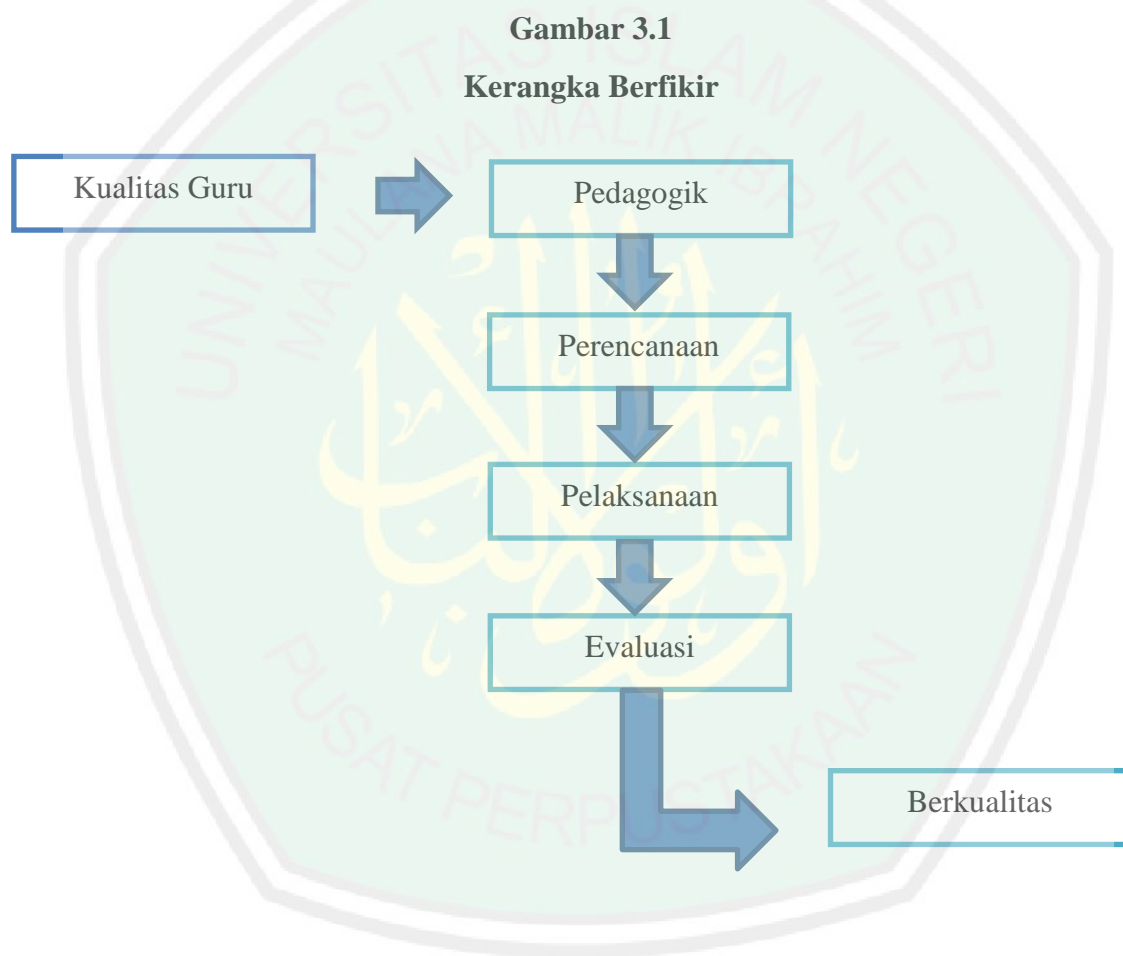
Seorang guru harus mampu mengelola program pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Guru harus menguasai manajemen kurikulum, mulai dari merencanakan perangkat kurikulum, melaksanakan kurikulum, dan mengevaluasi kurikulum, serta memiliki pemahaman tentang psikologi pendidikan, terutama terhadap kebutuhan dan perkembangan peserta didik agar kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan berhasil.

Keberadaan guru dalam proses belajar mengajar sangat penting dan mutlak, karena guru adalah sutradara sekaligus aktor dalam pembelajaran yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru bertugas membelajarkan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu upaya penting praktis dan realitas dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar para siswa. Sebagai indikator kualitas pendidikan adalah perbaikan dan penyempurnaan sistem pembelajaran. Upaya tersebut diarahkan kepada kualitas pembelajaran sebagai suatu proses yang diharapkan dapat menghasilkan kualitas hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik suatu pengertian bahwa dengan adanya pelayanan dan evaluasi yang tepat dan baik yang dilakuakn oleh guru maka guru tersebut dapat dikatakan berkualitas dimana pada akhirnya hal tersebut dapat meningkatkan mutu/kualitas pendidikan. Dengan demikian, pelayanan dan evaluasi

yang telah di rencanakan dan dilaksanakan oleh guru akan menunjukkan kualitas guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di kota Malang propinsi Jawa Timur tepatnya di MTsN Malang 3 yang bertempat di Jl. Besuki Rahmat 194 Sepanjang, Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang. Alasan peneliti menjadikan MTsN Malang 3 sebagai objek penelitian didasarkan pada hal berikut: MTsN Malang 3 merupakan madrasah unggulan yang dikelilingi oleh lembaga pondok pesantren, posisi ini membuat banyak calon wali murid tertarik memasukkan putra-putrinya ke MTsN Malang 3 karena menginginkan putra-putrinya mendapatkan pendidikan di madrasah negeri sekaligus pondok pesantren.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴¹

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung. Alfabeta. 2012), hlm. 8

Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.⁴²

Berdasarkan teori tersebut, penelitian kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai kualitas guru IPS di MTsN Malang III dalam pembelajaran ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Jadi karena dalam penelitian ini menyangkut tentang kualitas guru ips dalam pembelajaran ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di lembaga pendidikan islam/madrasah yang dirancang dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif, maka peneliti berusaha untuk menggambarkan dan mendeskripsikan serta melihat secara lebih mendalam dan terperinci tentang permasalahan yang berkaitan dengan kualitas guru ips di MTsN Malang 3 dalam pembelajaran ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang. Obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

⁴² Ibid, hlm. 13

Dalam penelitian hanya terdapat satu variabel (variabel tunggal) yaitu kualitas guru di MTsN Malang III dalam pembelajaran ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah semua guru IPS di MTsN Malang III Sepanjang Gondanglegi. Semua guru yang berjumlah tiga orang yaitu Ibu Nurul Agus Wahyuni selaku pengampu pelajaran IPS di kelas VII C, Ibu Erlifiana selaku pengampu pelajaran IPS di kelas VIII G dan Ibu Umi Hidayatul Chorida selaku pengampu pelajaran IPS di kelas VIII D.

E. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Yang menyatakan bahwa: sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari lembar observasi yang dilakukan.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data sekunder antara lain disajikan dalam bentuk data-data, dokumen, tabel-tabel. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu bersumber dari dokumen yang telah ada di MTsN Malang 3 yang terkait dengan penelitian misalnya silabus, RPP, buku-buku, makalah-makalah serta literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini mengenai topik penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi yang merupakan daftar penilaian untuk responden. Pada pengambilan data dengan instrumen lembar observasi, penentuan item pernyataan terhadap masalah yang diteliti dilakukan dengan pengukuran item yang terdiri dari tiga opsi yang mempunyai gradasi dari positif sampai negatif (lihat tabel berikut):

TABEL 3.1

RINCIAN ALTERNATIF JAWABAN

NO	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Kurang	1
2	Cukup	2
3	Baik	3

Kisi-kisi instrumen dalam penyusunan lembar observasi tersebut adalah sebagai berikut:

TABEL 3.2
INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kualitas pengajaran guru	Penyusunan program belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyusun silabus <ol style="list-style-type: none"> a. Identitas mata pelajaran b. Identitas sekolah c. Kompetensi inti d. Kompetensi dasar e. Tema f. Materi pokok g. Pembelajaran h. Penilaian i. Alokasi waktu j. Sumber belajar 2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Identitas sekolah b. Identitas mata pelajaran c. Kelas/semester d. Materi pokok e. Alokasi waktu f. Tujuan pembelajaran g. Kompetensi dasar h. Materi pembelajaran i. Metode pembelajaran j. Media pembelajaran k. Sumber belajar l. Langkah-langkah pembelajaran m. Penilaian hasil pembelajaran 3. Prinsip penyusunan RPP <ol style="list-style-type: none"> a. Partisipasi aktif peserta didik b. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar c. Pengembangan budaya membaca dan menulis d. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan KD e. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu f. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi

		secara terintegrasi
	Pelaksanaan program pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran 40 menit 2. Buku teks pelajaran yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kebutuhan peserta didik 3. Pengelolaan kelas <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik sesuai dengan karakteristik proses pembelajaran b. Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus didengar baik oleh peserta didik c. Guru wajib menggunakan kata-kata santun dan mudah dimengerti d. Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik e. Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan dan keselamatan dalam pembelajaran f. Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik selama pembelajaran g. Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat h. Guru berpakaian sopan, bersih dan rapi i. Pada tiap awal semester guru menjelaskan kepada peserta didik silabus mata pelajaran j. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu 4. Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan peserta didik secara praktis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran b. Memberi motivasi siswa secara kontekstual sesuai dengan manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus 5. Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Sikap, alternati yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima menjalankan, menghargai dll

		<ul style="list-style-type: none"> b. Pengetahuan, pengetahuan dimiliki melalui aktivitas memahami, mencipta, menganalisis dll c. Keterampilan, keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba dll <p>6. Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat dari pembelajaran b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran c. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas d. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
	Pelaksanaan evaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengamati peserta didik selama pembelajaran b. Guru mencatat perilaku peserta didik dengan menggunakan lembar observasi c. Guru menindaklanjuti hasil pengamatan d. Guru mendeskripsikan perilaku peserta didik e. Guru menyusun perencanaan penilaian pengetahuan f. Guru mengembangkan instrumen penilaian pengetahuan g. Guru melaksanakan penilaian aspek pengetahuan h. Guru memanfaatkan hasil penilaian pengetahuan i. Guru melaporkan hasil penilaian pengetahuan dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi j. Guru menyusun perencanaan penilaian keterampilan k. Guru mengembangkan instrumen penilaian keterampilan l. Guru melaksanakan penilaian keterampilan m. Guru memanfaatkan hasil penilaian keterampilan n. Guru melaporkan hasil penilaian keterampilan dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi o. Guru menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun p. Guru menyusun kisi-kisi penilaian q. Guru membuat instrumen penilaian berikut pedoman penilaian r. Guru melakukan analisis kualitas instrument s. Guru mengolah, menganalisis dan

		menginterpretasikan hasil penilaian t. Guru melaporkan hasil penilaian u. Guru memanfaatkan laporan hasil penilaian
--	--	---

(Sumber : Permendikbud No 65 Tahun 2016)

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan berbagai metode antara lain:

a. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat dsb.⁴³

Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁴⁴

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif dalam observasi partisipatif (*partipatory observation*) pengamatan ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamatan ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonpartipatory*

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 220

⁴⁴ Mahmud, *op.cit.*, hlm. 168

observation) pengamatan tidak ikut serta dalam kegiatan. Dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁴⁵

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung ke lapangan yaitu dengan mengikuti proses kegiatan belajar dan pembelajaran guna mendapatkan data yang valid mengenai penelitian yang akan dilakukan di MTsN Malang 3.

b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara kelompok, jika memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok seperti wawancara dengan suatu keluarga, pengurus yayasan, pembina pramuka, dll. Wawancara yang ditujukan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individual.⁴⁶

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak sekolah terkait yaitu dengan guru mata pelajaran IPS.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen-dokumen.⁴⁷

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *op.cit.*, hlm. 220

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 216

⁴⁷ Mahmud, *op.cit.*, hlm. 183

Dokumen-dokumen yang dianalisis dapat berupa dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan fokus masalah.⁴⁸

Dalam penelitian ini penulis menyertakan dokumen-dokumen tertulis berupa perangkat pembelajaran yaitu:

1. Program tahunan dan program semester
2. Silabus dan RPP
3. Materi yang diajarkan ketika proses pembelajaran berlangsung
4. Berbagai macam soal ujian dan tes
5. Laporan tugas siswa
6. Buku-buku yang digunakan siswa
7. Foto kondisi kelas selama pembelajaran berlangsung.

H. Analisi Data

Teknik analisis data adalah memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh kuantitatif dari suatu (beberapa) kejadian suatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan/meramalkan kejadian lainnya. kejadian dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh baik melalui hasil kuesioner dan bantuan wawancara.

Penelitian ini dalam menganalisis data yang diperoleh menggunakan analisis sebagai berikut:

⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *op.cit.*, hlm. 222

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengolahan data, dan penyajian data dalam bentuk data dalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram agar memberikan gambaran teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa. Maka sesuai dengan pengetahuan di atas data akan dikelompokkan dan dikumpulkan dalam distribusi frekuensi.

Rumus yang digunakan dalam klasifikasi skor adalah sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{(X_{\max} - X_{\min})}{K} + 1$$

Keterangan:

X_{\max} = Skor maksimum/tertinggi

X_{\min} = Skor minimum/terendah

K = Banyaknya skor maksimal

sedangkan untuk memperoleh perolehan skor digunakan rumus:

$$P = \frac{x}{\sum xi} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

X = Frekuensi jawaban responden

$\sum X_i$ = Jumlah keseluruhan nilai⁴⁹



⁴⁹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 40

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat MTsN Malang III

Berdirinya MTsN Malang 3 bermula dari keluarnya Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 27 tahun 1980 tentang relokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri yang kemudian direspon oleh Bapak A. Dhohiri Zahid yang saat itu menjabat sebagai Kepala MTsN Balong Kandat Kediri dengan mencari lokasi yang baru. Setelah berkonsultasi dengan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Malang, Camat serta Kepala KUA Kecamatan Gondanglegi, disepakati untuk mendirikan MTsN di wilayah Kecamatan Gondanglegi.

Adapun penamaan MTsN Malang 3 berawal ketika Bapak Dhohiri Zahid mengurus SK ke Jakarta, ketika beliau ditanya tentang pemberian nama sekolah beliau menjawab dengan spontan nama MTsN Malang 3 karena sudah ada MTsN Malang 1 dan MTsN Malang 2. Oleh karena itu meskipun letaknya di Gondanglegi, namanya tetap MTsN Malang 3 bukan MTsN Gondanglegi sebagaimana SKnya.

Dalam pertemuan konsultasi dengan Kepala Kandepag Kab. Malang, Camat dan Kepala KUA Gondanglegi disepakati untuk memilih lokasi di desa Sepanjang sebagai tempat dibangunnya gedung MTsN Malang 3. Meskipun

belum memiliki gedung karena masih dalam tahap perencanaan, tetapi MTsN Malang 3 telah membuka pendaftaran siswa baru yaitu pada tanggal 1 -15 September 1980. Jumlah pendaftar pada saat itu sebanyak 109 siswa dengan daya tampung 90 siswa. Sementara proses pendidikan dan pengajaran meminjam tempat di SMA Agus Salim.

Pada tanggal 1 Oktober 1980 secara resmi MTsN Malang 3 dibuka. Atas usul dan tawaran dari Bapak H. Abdul Rozaq, Bapak Kunar Rahasia dan pengurus MI Mambaul Ulum Sepanjang, kegiatan belajar mengajar kemudian dipindahkan ke MI Mambaul Ulum Sepanjang. Tahun berikutnya, MTsN Malang 3 mulai mempunyai gedung sendiri dan terus bertambah baik dalam jumlah gedung maupun siswanya.

Dalam hal kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, MTsN Malang 3 terus menunjukkan peningkatan sehingga pada tahun 2004 MTsN Malang 3 dijadikan sebagai Madrasah Percontohan oleh Kepala Kandepag Kabupaten Malang Drs. H. Mas'ud Ali, M.Ag. Selanjutnya, pada tahun 2006 berdasarkan SK Kepala Kandepag Kabupaten Malang Nomor Kd.13.1/1/PP.00.5/108/SK/2006, MTsN Malang 3 ditetapkan sebagai Madrasah Unggulan di lingkungan Kantor Departemen Agama Kabupaten Malang.

2. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MTsN Malang III
Status : Negeri
Jenis : Reguler

Nomer Telp : 0341-879381
Alamat : Jl. Besuki Rahmat No. 194 Sepanjang Gondanglegi
Kecamatan : Gondanglegi
Kabupaten : Malang
Kode Pos : 65174
Alamat Website : www.mtsnmalang3@yahoo.com
Tahun Berdiri : 1980
Waktu Belajar : Senin-Sabtu (Pukul 06.45-15.00)
Kepala Madrasah : Dra. Hj. Maria Ulfa, M.Pd.I

3. Visi, Misi dan Tujuan MTsN Malang III

Setiap program kerja yang diagendakan tentulah berdasarkan pada satu tujuan yang hendak dicapai agar terdapat persamaan persepsi dan mempermudah dalam melaksanakan program tersebut. sehubungan dengan hal tersebut maka Visi, Misi dan Tujuan MTsN Malang III adalah:

1) Visi MTsN Malang III

Terwujudnya generasi yang Cerdas (Cinta Tanah Air, Kreatif, Religius, Disiplin, Daya Saing dan Santun)

- a. Unggul dalam penembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- b. Unggul dalam proses pembelajaran
- c. Unggul dalam kelulusan
- d. Unggul dalam sumber daya manusia dan tenaga pendidikan

- e. Unggul dalam sarana prasarana pendidikan
- f. Unggul dalam manajemen madrasah
- g. Unggul dalam pengembangan biaya pendidikan
- h. Unggul dalam standar penilaian prestasi akademik dan non akademik

2) Misi MTsN Malang III

a. Unggul dalam pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan

- (1) Melaksanakan pengembangan kurikulum standart pendidikan nasional
- (2) Melaksanakan pengembangan perangkat silabus
- (3) Melaksanakan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran
- (4) Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan lokal

b. Unggul dalam proses pembelajaran

- (1) Melaksanakan pengembangan metode pembelajaran di madrasah
- (2) Melaksanakan pengembangan strategi pembelajaran
- (3) Melakukan inovasi dan motivasi dalam KBM

c. Unggul dalam kelulusan

- (1) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang akademik
- (2) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang nin akademik
- (3) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang keagamaan
- (4) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang kecakapan hidup
- (5) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang penjas orkes
- (6) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang kesenian

(7) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang Karya Ilmiah Remaja (KIR)

(8) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang kewirausahaan

d. Unggul dalam Sumber daya manusia dan tenaga pendidikan

(1) Madrasah mengembangkan dan meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan

(2) Madrasah mencapai standart profesioanal guru

(3) Madrasah mencapai standar kompetensi tenaga ketatausahaan

(4) Madrasah mencapai standar monitoring dan mengevaluasi terhadap kinerja guru

e. Unggul dalam sarana dan prasarana pendidikan

(1) Melaksanakan pengembangan sarana pendidikan

(2) Melaksanakan prasarana pendidikan

(3) Melaksanakan pengembangan media pedidikan

f. Unggul dalam manajemen madrasah

(1) Melaksanakan pengembangan administrasi madrasah

(2) Melaksanakan implementasi madrasah

(3) Melaksanakan pengembangan madrasah dalam pencapaian standar pelayanan minimal (SPM)

(4) Melaksanakan rencana pengembangan pelayanan informasi manajemen madrasah (SIM) melalui interactive school

g. Unggul dalam pengembangan biaya pendidikan

- (1) Melaksanakan penggalangan dana dari berbagai sumber
- (2) Melaksanakan pengembangan jalinan kerja dengan penyandang dana

h. Unggul dalam penelitian prestasi akademik dan non akademik

- (1) Melaksanakan pengembangan perangkat model-model penilaian pembelajaran
- (2) Melaksanakan implementasi model evaluasi pembelajaran

3) Tujuan MTsN Malang III

Dalam mengembangkan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Malang III telah merumuskan beberapa tujuan antara lain:

a. Standart dalam pengembangan kurikulum

- (1) Madrasah mengembangkan RPP
- (2) Madrasah mencapai standar penilaian yang lengkap

b. Standar dalam proses pembelajaran

- (1) Madrasah melaksanakan pengembangan metode pembelajaran di madrasah
- (2) Madrasah mampu melaksanakan pengembangan strategi pembelajaran dengan metode CTL, pendekatan belajar tuntas, pendekatan pembelajaran individual dll.
- (3) Madrasah melakukan inovasi dan motivasi dalam KBM

c. Standar dalam kelulusan

- (1) Madrasah mencapai standar metode (proses) pembelajaran

- (2) Madrasah memiliki strategi pembelaaran
- (3) Madrasah memiliki kelulusan yang prestasi dalam bidang oleh raga
- (4) Madrasah memiliki kelulusan yang prestasi dalam bidang kesenian
- (5) Madrasah memiliki kelulusan yang prestasi dalam bidang IPTEK
- (6) Madrasah memiliki kelulusan yang prestasi dalam bidang keterampilan untuk mandiri
- (7) Madrasah memiliki kululusan yang prestasi dalam bidang kepribadian berakhlak mulia

d. Standar dalam sumber daya manusia dan tenaga pendidikan

- (1) Madrasah mengembangkan dan meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan
- (2) Medrasah mencapai standar profesionalisme guru
- (3) Madrasah mencapai standar kompetensi TU
- (4) Madrasah mencapai standar monitoring dan evaluasi untuk kinerja guru dan TU

e. Standar dalam sarana dan prasarana pendidikan

- (1) Madrasah memiliki sarana prasarana pendidikan
- (2) Madrasah memilik media pendidikan

f. Standar dalam manajemen madrasah

- (1) Madrasah melaksanakan implementasi berbasis madrasah (MBS)
- (2) Madrasah melaksanakan pengembangan administrasi madrasah

(3) Madrasah memiliki rencana pengembangan madrasah dalam pencapaian standar pelayanan minimum (SPM)

(4) Madrasah memiliki rencana pengembangan pelayanan informasi manajemen madrasah (SIM) melalui interactive school

g. Standar dalam pengembangan biaya pendidikan

(1) Madrasah memiliki jalinan kerja dengan penyandang dana

(2) Madrasah memiliki standar penggalangan dana dari berbagai sumber

h. Standar dalam penilaian akademik dan non akademik

(1) Madrasah mencapai standar perangkat model-model penilaian pembelajaran

(2) Madrasah mencapai implementasi model evaluasi

Berdasarkan tujuan di atas, sasaran yang ingin dicapai oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri Malang III ialah:

a. Peningkatan Akses Mutu Kesejahteraan Madrasah Tsanawiyah

b. Peningkatana Layanan Perkantoran Madrasah Tsanawiyah

c. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Mdrasah Tsanawiyah

d. Meningkatnya Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik

e. Meningkatnya Sumber Daya Manusia dan Tenaga Pendidik

f. Meningkatnya Proses Pembelajaran

g. Meningkatnya Implementasi Manajemen Madrasah

B. Temuan Hasil Penelitian

Penyajian data yang dimaksudkan disini adalah pengungkapan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada didalam pembahasan skripsi ini. Dan sesuai dengan data yang diperoleh peneliti maka dapat disajikan sebagai berikut:

Guru merupakan sosok teladan dan salah satu sumber pengetahuan bagi siswanya, sehingga sewajarnya jika mereka memiliki kualitas yang tinggi. Dengan demikian kualitas yang tinggi maka diharapkan menghasilkan siswa yang memiliki kualitas yang tinggi pula.

Untuk mengetahui kualitas guru IPS dalam pembelajaran ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di MTsN Malang III ini, peneliti membaginya menjadi tiga kategori: kurang, cukup, dan baik. Dengan memberikan skor standar terhadap masing-masing kategori, selanjutnya data diolah dalam bentuk tabel deskriptif persentase. Dalam menetapkan kualitas guru IPS dalam pembelajaran ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Deskripsi Kualitas Pembelajaran Guru IPS dalam Perencanaan di MTsN Malang III

Istrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas guru dalam perencanaan pembelajaran berupa angket yang terdiri dari 30 pertanyaan, yang mana masing-masing item pertanyaan memiliki tiga alternatif jawaban dengan skor 1-3. Dengan demikian, skor total harapan terendah 30 dan skor harapan tertinggi 90. Berdasarkan skor total skor harapan tersebut maka dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas jenjang atau kelas yang menggambarkan kualitas guru IPS

dalam perencanaan yaitu: baik, cukup, dan kurang. Hal tersebut dengan sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditemukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah ditambah dengan 1, hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. Perhitungan kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{(x \text{ max} - x \text{ min}) + 1}{k} \\ &= \frac{(90 - 30) + 1}{3} = \frac{61}{3} = 20,3 \end{aligned}$$

Data mengenai kualitas guru IPS dalam perencanaan berhasil dikumpulkan dari 3 responden secara kuantitatif menunjukkan kecenderungan bahwa skor total maksimum adalah 90 dan skor minimumnya adalah 30 data yang diperoleh diolah dengan mengetahui panjang kelas interval terlebih dahulu. Kemudian dijabarkan pada tabel distribusi. Adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi tentang Kualitas Guru IPS dalam Perencanaan Pembelajaran di MTsN Malang III

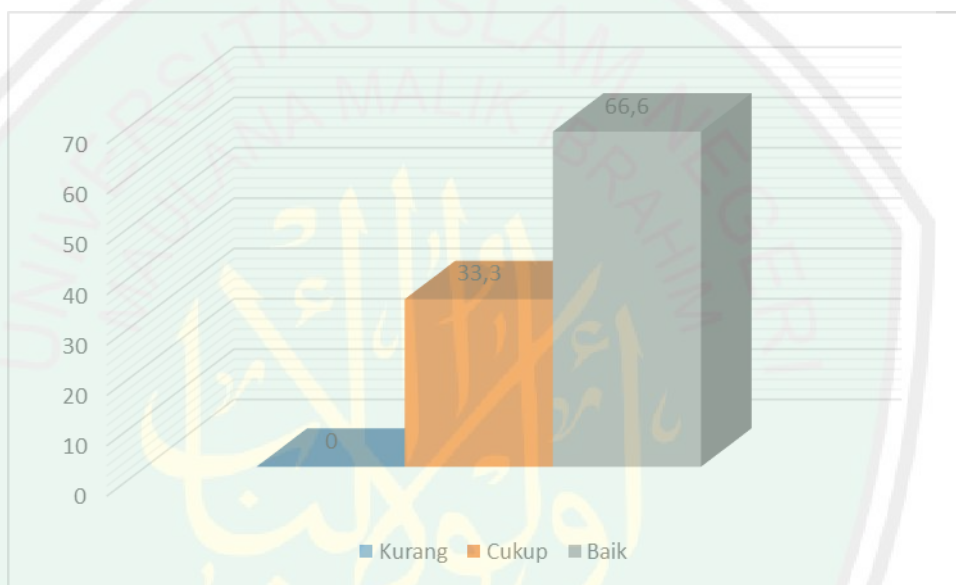
No	Interval Sekor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	30 - 50	Kurang	0	0%
2	51 - 70	Cukup	1	33,3%
3	71 - 90	Baik	2	66,6%
Jumlah			3	100%

Sumber : Data Primer di Olah: 2016

Untuk lebih memperjelas data di atas, dibawah ini adalah diagram yang menjelaskan sebaran distribusi frekuensi kualitas guru IPS dalam perencanaan pembelajaran.

Gambar 4.1

Diagram Kualitas Guru IPS dalam Perencanaan Pembelajaran



Tabel 4.2. Hasil Observasi Kualitas Guru IPS dalam Perencanaan Pembelajaran

No	Instrumen	Skor Responden		
		Nurul	Umi	Erli
1	Indikator Penyusunan silabus			
	a. Identitas mata pelajaran	3	3	3
	b. Identitas sekolah	3	3	3
	c. Kompetensi inti	3	3	3
	d. Kompetensi dasar	3	3	3

	e. Tema	2	2	2
	f. Materi pokok	3	3	3
	g. Pembelajaran	3	3	3
	h. Penilaian	3	3	3
	i. Alokasi waktu	3	3	3
	j. Sumber belajar	3	3	3
2	Indikator penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran			
	a. Identitas sekolah	3	3	3
	b. Kelas/semester	3	3	2
	c. Materi pokok	3	3	3
	d. Alokasi waktu	3	3	1
	e. Tujuan pembelajaran	3	2	2
	f. Kompetensi dasar	3	3	2
	g. Materi pembelajaran	3	3	3
	h. Metode pembelajaran	3	2	2
	i. Media pembelajaran	2	2	1
	j. Sumber belajar	3	3	2
	k. Langkah-langkah pembelajaran	3	3	3
	l. Penilaian hasil pembelajaran	2	2	2
3	Prinsip penyusunan RPP			
	a. Perbedaan individu pada kemampuan awal, intelektual, bakat dll	2	3	3
	b. Partisipasi aktif peserta didik	3	2	2
	c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar	3	2	2
	d. Pengembangan budaya membaca dan menulis	2	3	2
	e. Pemberian umpan balik	3	2	3
	f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan KD,	2	3	2

	materi, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, penilaian dan sumber belajar			
	g. Mengakomodasi pembelajaran tematik terpadu	2	2	1
	h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi	2	2	2

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kualitas Guru IPS dalam perencanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Dari data angket dapat diketahui perencanaan pembelajaran Guru IPS yaitu, 1) Ibu Nurul tergolong pada kriteria “baik”, yaitu dengan interval skor 81 dengan frekuensi 33,3% dalam perencanaan pembelajaran guru sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Hal ini terlihat pada guru membuat RPP yang sudah sesuai dengan komponen RPP yang ada pada pedoman tersebut . 2) Ibu Umi tergolong pada kriteria “baik” yaitu dengan interval skor 78 dengan frekuensi 33,3% dalam perencanaan pembelajaran guru juga sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Hal ini juga terlihat pada guru membuat RPP yang sudah sesuai dengan komponen RPP yang ada pada pedoman tersebut tetapi guru tidak melampirkan ringkasan materi. dan, 3) Ibu Erli tergolong pada kriteria “cukup” yaitu dengan interval 69 dengan frekuensi 33,3%. Dalam perencanaan pembelajaran Beliau sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik

Indonesia, tetapi dalam pembuatan RPP guru tidak mencantumkan sumber belajar, alokasi waktu, dan lampiran ringkasan materi.

Deskripsi tersebut didukung wawancara dengan Ibu Nurul Agus Wahyuni selaku guru IPS di MTsN Malang III mengatakan bahwa:

“Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting karena dalam pembelajaran perencanaan sebagai acuan dalam pelaksanaan KBM, termasuk sebagai pedoman dalam mencapai pelajaran, dengan perencanaan pembelajaran berarti kita dalam pembelajaran atau mengajar sudah siap, sehingga apa yang kita inginkan dapat tercapai. Dan menyiapkan apa saja yang akan kita berikan kepada siswa baik buku dan alat atau medianya”.⁵⁰

Wawancara tersebut juga sesuai dengan apa yang telah diungkapkan oleh Ibu Umi Hidayatul Chorida mengatakan bahwa:

“Perencanaan itu sangat penting karena agar pembelajaran itu dapat berjalan dengan runtut, terus kita mengetahui sejauh mana kita menyampaikan materi supaya ada batasan, supaya jelas. Jadi persiapan itu perlu, meskipun saya tidak tiap hari membuat RPP, tapi setiap akan mengajar saya selalu mempersiapkan apa saja yang akan diberikan kepada siswa”.⁵¹

Ibu Erlifiana selaku guru IPS di MTsN Malang juga berpendapat sebagai berikut:

“Berkaitan dengan perencanaan, kita mempunyai tugas pokok yaitu yang mempersiapkan program, melaksanakan program, mengevaluasi program, dan mengadakan pengayaan. Ya, membuat prota, promes di awal semester. Persiapan itu sangat penting sebab manakala guru akan mengajar atau semua kegiatan di kelas harus ada persiapan sebab tanpa rencana tujuan yang hendak kita capai tidak akan tercapai secara maksimal. Berkaitan dengan media pembelajaran yang berada di RPP mengapa saya tidak mencantumkan karena ketika pembelajaran

⁵⁰ Sumber data. Wawancara dengan Ibu Nurul Agus Wahyuni, selaku guru IPS MTsN Malang III, Sepanjang-Gondanglegi, (30 Mei 2016), 09.20.

⁵¹ Sumber data. Wawancara dengan Ibu Umi hidayatul chorida , selaku guru IPS MTsN Malang III, Sepanjang-Gondanglegi, (31 Juni 2016), 10.00.

tersebut saya tidak menggunakan media pembelajaran karena akan menyita waktu dikarenakan materi yang sangat banyak pada pembahasan tersebut.”⁵²

Berdasarkan hasil lembar observasi, dokumentasi dan wawancara yang penulis teliti, guru IPS di MTsN Malang III telah melakukan perencanaan pembelajaran dengan baik. RPP yang dibuat telah sesuai dengan standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yaitu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 65 Tahun 2013 tetapi masih ada guru IPS yang belum mencantumkan beberapa indikator RPP.

2. Deskripsi Kualitas Pembelajaran Guru IPS dalam Pelaksanaan di MTsN Malang III

Istrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran berupa angket yang terdiri dari 24 pertanyaan, yang mana masing-masing item pertanyaan memiliki lima alternatif jawaban dengan skor 1-3. Dengan demikian, skor total harapan terendah 24 dan skor harapan tertinggi 72. Berdasarkan skor total skor harapan tersebut maka dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas jenjang atau kelas yang menggambarkan kualitas guru Ips dalam pelaksanaan yaitu: baik, cukup, dan kurang. Hal tersebut dengan sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditemukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah ditambah dengan 1, hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. Perhitungan kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:

⁵² Sumber data. Wawancara dengan Ibu Erlifiana, selaku guru IPS MTsN Malang III, Sepanjang-Gondanglegi, (30 Mei 2016), 10.30.

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{(x \text{ max} - x \text{ min}) + 1}{k} \\ &= \frac{(72-24)+1}{3} = \frac{49}{3} = 16,3 \end{aligned}$$

Data mengenai kualitas guru IPS dalam pelaksanaan berhasil dikumpulkan dari 3 responden secara kuantitatif menunjukkan kecenderungan bahwa skor total maksimum adalah 72 dan skor minimumnya adalah 24, data yang diperoleh diolah dengan mengetahui panjang kelas interval terlebih dahulu. Kemudian dijabarkan pada tabel distribusi. Adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi tentang Kualitas Guru IPS dalam Pelaksanaan Pembelajaran di MTsN Malang III

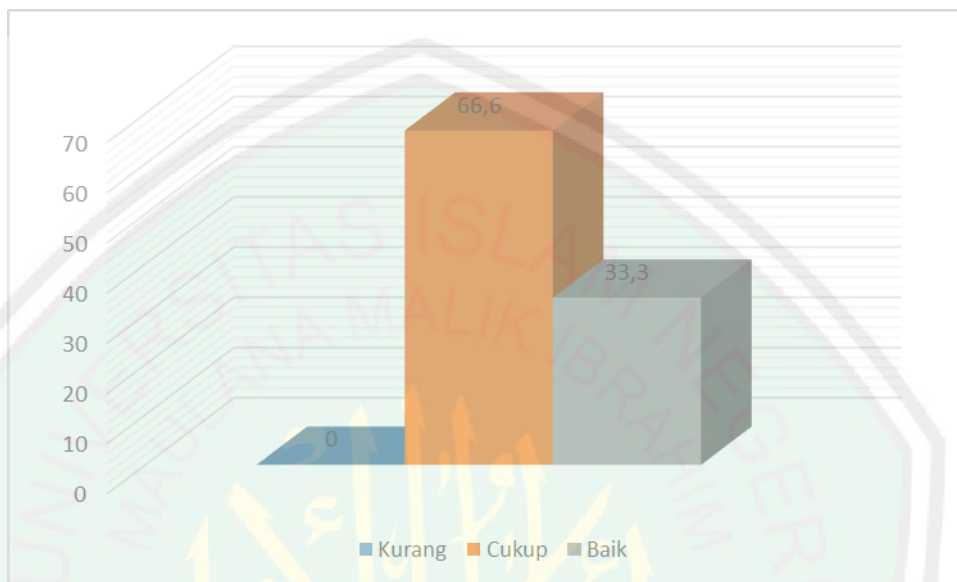
No	Interval Sekor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	24 – 40	Kurang	0	0%
2	41 – 56	Cukup	2	66,6%
3	57 – 72	Baik	1	33,3%
Jumlah			3	100

Sumber : Data Primer di Olah: 2016

Untuk lebih memperjelas data di atas, dibawah ini adalah diagram yang menjelaskan sebaran distribusi frekuensi kualitas guru IPS dalam pelaksanaan pembelajaran.

Gambar 4.2

Diagram Kualitas Guru IPS dalam Pelaksanaan Pembelajaran



Tabel 4.4

Hasil Observasi Kualitas Guru IPS dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No	Instrumen	Skor Responden		
		Nurul	Umi	Erli
1	Persyaratan Pelaksanaan pembelajaran			
	a. Alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran 40 menit	3	3	3
	b. Buku teks pelajaran yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kebutuhan peserta didik	2	3	2
2	Pengelolaan peserta didik			
	a. Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik sesuai dengan karakteristik proses pembelajaran	2	3	3
	b. Suara guru dalam proses pembelajaran harus didengar	2	3	2

	baik oleh peserta didik			
	c. Guru wajib menggunakan kata-kata santun dan mudah dimengerti	3	3	2
	d. Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik	2	2	3
	e. Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan dan keselamatan dalam pembelajaran	2	3	2
	f. Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik selama pembelajaran	3	3	2
	g. Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat	2	2	2
	h. Guru berpakaian sopan, bersih dan rapi	3	3	3
	i. Guru Pada tiap awal semester menjelaskan kepada peserta didik tentang silabus mata pelajaran	2	2	2
	j. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu	3	3	2
3	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru menyiapkan peserta didik secara praktis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	2	2	2
	b. Guru memberi motivasi siswa secara kontekstual sesuai dengan manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari	2	3	3
	c. Guru dan peserta didik Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	3	3	2
	d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	2	2	2
	e. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	2	3	2
4	Kegiatan Inti			
	a. Guru membantu peserta didik dengan jelas memahami semua permasalahan dalam pembelajaran	2	3	2
	b. Guru melibatkan peserta didik untuk berfikir	3	2	2
	c. Guru memberikan keterampilan terhadap peserta didik	3	3	3
5	Kegiatan Penutup			
	a. Guru dan peserta didik bersama menemukan manfaat dari pembelajaran	2	3	2
	b. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan	2	2	2

	hasil pembelajaran			
	c. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas	2	3	3
	d. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	3	3	2

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kualitas Guru IPS dalam pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan cukup baik. Dari data angket dapat diketahui perencanaan pembelajaran Guru IPS yaitu, 1) Ibu Nurul tergolong pada kriteria “cukup”, yaitu dengan interval skor 56 dengan frekuensi 33,3% karena dalam pelaksanaan pembelajaran Ibu Nurul sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan cukup baik. Dalam pembelajaran IPS dengan tema letak wilayah dan pengaruhnya bagi alam Indonesia. Kegiatan pendahuluan seperti biasanya mengucapkan salam dan berdo’a. Beliau memberikan pengantar atau pengarahan terkait materi yang akan disampaikan dan mengaitkan pelajaran sebelumnya dan pelajaran yang akan dipelajari saat ini. Dalam RPP terdapat memotivasi siswa dengan membaca Al-Qur’an Surat Al-Baqorah ayat 141 tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran kegiatan membaca Al-Qur’an tidak dilaksanakan. Setelah itu Beliau membagikan buku teks dan peserta didik diminta untuk membentuk 6 kelompok, dalam pembagian kelompok juga berbeda dengan yang di RPP. Setiap kelompok diminta untuk membuat pertanyaan yang berbeda antar kelompok beserta jawabannya yang terkait pelajaran tersebut. Beliau meminta pertanyaan yang dibuat dijawab oleh kelompok lain dan kelompok tersebut menanggapi jawaban. Beliau juga mencatat siswa yang aktif dalam

menjawab pertanyaan. Akhirnya kelas pun ramai dengan pertanyaan dan jawaban yang disampaikan oleh peserta didik. Kegiatan inti yang dilaksanakan beliau berbeda dengan yang ada di RPP pembagian kelompok dibagi menjadi 3. Beliau memberikan kesimpulan terkait pembelajaran hari ini dan terkait pembelajaran minggu depan peserta didik disuruh untuk mengerjakan LKS. 2) Ibu Umi tergolong pada kriteria “baik” yaitu dengan interval skor 65 dengan frekuensi 33,3%. Karena ini pembelajaran di jam pertama guru dan peserta didik mengawali pembelajaran dengan membaca Al-Qur’an bersama-sama. Setelah membaca Al-qur’an selesai. Beliau langsung mengabsen kehadiran peserta didik satu persatu. Dari sinilah peneliti mengetahui jumlah peserta didik yang hadir. Didapatkan informasi bahwa jumlah peserta didik yang hadir adalah 31 dan 2 orang peserta didik berhalangan hadir. Sebelum menyampaikan materi, Beliau melakukan permainan singkat dengan mengajak peserta didik untuk bernyanyi Padamu Negeri agar peserta didik rileks dan tetap berkonsentrasi. Setelah mendapatkan respon yang positif, Beliau langsung menyampaikan materi. Beliau menerapkan metode diskusi dengan membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok diberi tugas untuk mendiskusikan dan merangkum materi sesuai tema yang telah ditetapkan oleh Beliau. Diskusi berjalan selama 20 menit. Di sela-sela diskusi, beliau membimbing peserta didik yang masih belum paham. Diskusi pun selesai, Beliau meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah itu, peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Ketika salah satu kelompok diminta untuk mempresentasikan, Beliau memberi

kesempatan peserta didik lain untuk memberi pertanyaan kepada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya. Akhirnya kelas pun ramai dengan pertanyaan dan jawaban yang disampaikan oleh peserta didik. Dari sini peneliti mengetahui bahwa Beliau berusaha mengaktifkan peserta didik. Pada bagian penutup, Beliau memberikan kesimpulan berupa saran dan kritik terhadap pembelajaran yang hari ini telah dilaksanakan. Peserta didik terlihat sangat puas dengan pembelajaran yang dilakukan, karena mereka memberikan respon positif dari stimulus yang telah diberikan. dan, 3) Ibu Erli tergolong pada kriteria “cukup” yaitu dengan interval 55 dengan frekuensi 33,3%, Pembelajaran yang bertema Keragaman Sosial Budaya sebagai modal dasar pembangunan nasional pada saat membuka pelajaran guru menanyakan kabar terhadap peserta didik dan membahas pelajaran sebelumnya, saat pembelajaran berlangsung Beliau menjelaskan materi tetapi, masih banyak siswa yang belum siap menerima pelajaran terbukti adanya siswa yang masih berbicara sendiri saat pelajaran dimulai, siswa masih meributkan tugas kelompok minggu kemaren yang disuruh membuat lagu mengenai pelajaran tersebut. karena sebagian siswa yang belum mengerjakan, perhatian dan konsentrasi siswa terhadap penjelasan guru juga belum dapat direspon siswa dengan baik karena masih ada siswa yang mengantuk saat pembelajaran sehingga guru memberikan sanksi. Beliau meminta tugas kelompok minggu kemaren dan setiap kelompok maju kedepan untuk menyanyikan hasil kelompoknya secara bersama-sama, sedangkan kelompok yang tidak mengerjakan diberi sanksi untuk maju ke depan kelas dan disuruh

menerangkan tentang materi yang dipelajari. Setelah itu beliau memberi pertanyaan secara acak terhadap peserta didik terkait pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran kegiatan inti tidak sesuai dengan yang ada di RPP karena di dalam RPP menggunakan metode jigsaw sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran guru hanya ceramah dan membahas tugas minggu kemaren.

Deskripsi data tersebut di dukung wawancara dengan Ibu Nurul Agus Wahyuni selaku guru IPS di MTsN Malang III mengatakan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran itu ada tiga tahap yaitu yang pertama pembukaan, yang kedua kegiatan inti, dan yang ketiga yaitu penutup. Pembukaan ya biasanya kita mengucapkan salam terlebih dahulu, mengkondisikan siswa agar siap belajar, menyampaikan kompetensi dasar yang akan dipelajari dan apersepsi. Kegiatan inti dimana guru menyampaikan materi dan penutup melakukan merangkum materi, bila materi yang diberikan dirasa kurang maka siswa dikasih tugas dan salam penutup. Berkaitan dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai saya tidak setiap pertemuan menyampaikan tujuan tersebut tetapi biasanya saya menyampaikan tujuan tersebut ketika setiap pergantian awal bab pelajaran”.⁵³

Wawancara tersebut juga sesuai dengan apa yang telah diungkapkan oleh Ibu Umi hidayatul chorida mengatakan bahwa:

“Ada tiga kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran, yang pertama pembukaan dengan memberi salam, presensi, dan apersepsi mengali kemampuan siswa terhadap pelajaran kemarin untuk mengingat kembali pelajaran yang kemarin bisa dengan tanya jawab. Kegiatan inti, dimana guru mulai masuk ke materi. Dan penutup, memberi tugas dirumah bisa tugas kelompok maupun PR, menyarankan untuk membaca materi untuk pertemuan berikutnya dan salam penutup”.⁵⁴

Ibu Erli selaku guru IPS di MTsN Malang juga berpendapat sebagai berikut:

⁵³ Sumber data. Wawancara dengan Ibu Nurul Agus Wahyuni, (23 Juli 2016), 09.20.

⁵⁴ Sumber data. Wawancara dengan Ibu Umi hidayatul chorida, (23 Juli 2016), 10.00.

“Pada intinya dalam pelaksanaan pembelajaran sebenarnya ada tiga tahap yang harus dilaksanakan yang pertama kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru memulai dengan memberi salam, absensi dan apersepsi menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya dalam bentuk post test. Kegiatan inti ya, guru menyampaikan materi. Penutup, memberi kesimpulan materi yang kita berikan, memberi pr agar anak mau membuka buku dan belajar dirumah dan salam. Terkadang saya tidak melaksanakan tahap secara sepenuhnya misal saja dalam tahap pembukaan saya jarang mengadakan presensi karena itu biasanya sudah dilakukan oleh siswa sendiri”.⁵⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran IPS di MTsN Malang III telah berjalan dengan baik dan telah sesuai dengan pedoman-pedoman dalam pembelajaran secara umum, walaupun dalam pelaksanaan proses pembelajaran kurang sesuai dengan apa yang telah dipersiapkan dalam RPP.

3. Deskripsi Kualitas Pembelajaran Guru IPS dalam Pengevaluasian di MTsN Malang III

Istrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas guru dalam pengevaluasian pembelajaran berupa angket yang terdiri dari 21 pertanyaan, yang mana masing-masing item pertanyaan memiliki lima alternatif jawaban dengan skor 1-3. Dengan demikian, skor total harapan terendah 21 dan skor harapan tertinggi 63. Berdasarkan skor total skor harapan tersebut maka dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas jenjang atau kelas yang menggambarkan kualitas guru IPS dalam perencanaan yaitu: baik, cukup, dan kurang. Hal tersebut dengan sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditemukan melalui selisih

⁵⁵ Sumber data. Wawancara dengan Ibu Erlifiana, (30 Mei 2016), 11.00.

nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah ditambah dengan 1, hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. Perhitungan kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{(x_{\max} - x_{\min}) + 1}{k} \\ &= \frac{(63 - 21) + 1}{3} = \frac{43}{3} = 14,3 \end{aligned}$$

Data mengenai kualitas guru IPS dalam pengevaluasian berhasil dikumpulkan dari 3 responden secara kuantitatif menunjukkan kecenderungan bahwa skor total maksimum adalah 63 dan skor minimumnya adalah 21 data yang diperoleh diolah dengan mengetahui panjang kelas interval terlebih dahulu. Kemudian dijabarkan pada tabel distribusi. Adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

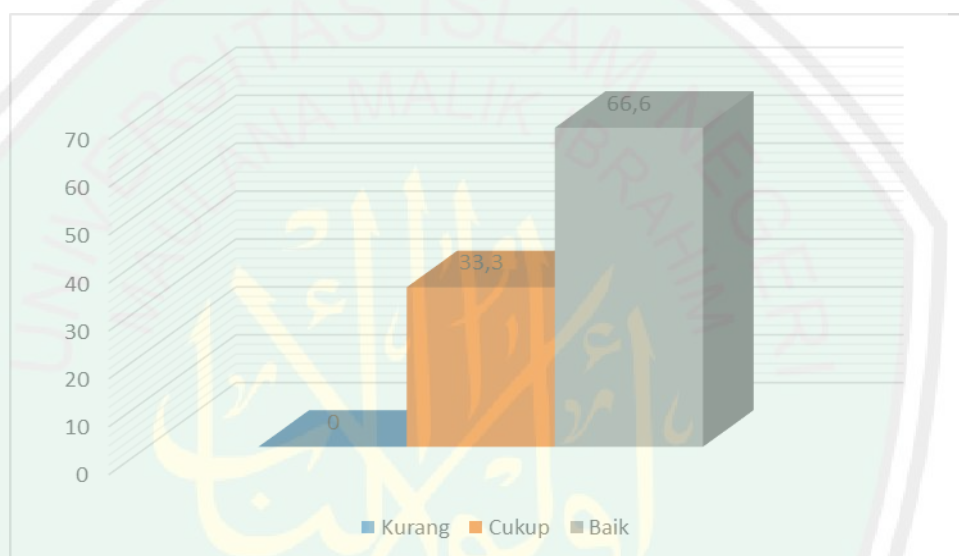
Distribusi Frekuensi tentang Kualitas Guru IPS dalam Pengevaluasian Pembelajaran di MTsN Malang III

No	Interval Sekor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	21 - 40	Kurang	0	0%
2	41 - 49	Cukup	1	33,3%
3	50 - 63	Baik	2	66,6%
Jumlah			3	100%

Untuk lebih memperjelas data di atas, dibawah ini adalah diagram yang menjelaskan sebaran distribusi frekuensi kualitas guru IPS dalam pengevaluasian pembelajaran.

Gambar 4.3

Diagram Kualitas Guru IPS dalam Evaluasi Pembelajaran



Tabel 4.6

Hasil Observasi Kualitas Guru IPS dalam Evaluasi Pembelajaran

No	Instrumen	Skor Responden		
		Nurul	Umi	Erli
	Evaluasi pembelajaran			
	a. Guru mengamati peserta didik selama pembelajaran	3	3	3
	b. Guru mencatat perilaku peserta didik dengan menggunakan lembar observasi	2	3	2
	c. Guru menindaklanjuti hasil pengamatan	3	2	3

d. Guru mendeskripsikan perilaku peserta didik	2	3	2
e. Guru menyusun perencanaan penilaian pengetahuan	2	2	2
f. Guru mengembangkan instrumen penilaian pengetahuan	3	3	3
g. Guru melaksanakan penilaian aspek pengetahuan	2	2	2
h. Guru memanfaatkan hasil penilaian pengetahuan	2	3	3
i. Guru melaporkan hasil penilaian pengetahuan dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi	3	2	2
j. Guru menyusun perencanaan penilaian keterampilan	2	2	2
k. Guru mengembangkan instrumen penilaian keterampilan	2	3	3
l. Guru melaksanakan penilaian keterampilan	2	3	2
m. Guru memanfaatkan hasil penilaian keterampilan	3	2	3
n. Guru melaporkan hasil penilaian keterampilan dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi	2	3	2
o. Guru menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun	2	3	2
p. Guru menyusun kisi-kisi penilaian	2	2	2
q. Guru membuat instrumen penilaian berikut pedoman penilaian	2	3	3
r. Guru melakukan analisis kualitas instrumen	3	2	2
s. Guru mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan hasil penilaian	2	3	2
t. Guru melaporkan hasil penilaian	3	3	3
u. Guru memanfaatkan laporan hasil penilaian	2	2	2

Sumber : Data Primer di Olah: 2016

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kualitas Guru IPS dalam evaluasi pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Dari data angket dapat diketahui perencanaan pembelajaran Guru IPS yaitu, 1) Ibu Nurul tergolong pada kriteria “cukup”, yaitu dengan interval skor 49 dengan frekuensi 33,3%, dalam

pengevaluasian Beliau menggunakan pretest dan post tes yaitu diawal pembelajaran beliau memberikan pertanyaan terhadap peserta didik terkait pelajaran minggu kemaren yang sudah dipelajari sedangkan terkait pos test beliau menilai keaktifan siswa saat presentasi, tugas, dan ulangan. 2) Ibu Umi tergolong pada kriteria “baik” yaitu dengan interval skor 54 dengan frekuensi 33,3% pengevaluasian yang dilaksanakan oleh Beliau menekankan pada tiga penilaian yaitu afektif, kognitif dan psikomotor, dimana penilaian afektif Beliau berguna untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran seperti rajin mengajukan pertanyaan dan catatan siswa rapi dan lengkap, sedangkan penilaian psikomotor Beliau lebih menekankan pada hasil kreativitas peserta didik itu sendiri seperti keterampilan membuat klipng, dan penilaian aspek kognitif Beliau menilai peserta didik dengan tes lisan dikelas, ulangan harian, atau mengerjakan LKS, dan, 3) Ibu Erli tergolong pada kriteria “baik” yaitu dengan interval 50 dengan frekuensi 33,3% evaluasi yang dilakukan oleh Beliau lebih menekankan penilaian pada proses, misalnya pemberian tugas kelompok, keaktifan peserta didik dikelas biasanya juga tes lisan atau tes tulis yang sering dilakukan.

Deskripsi data tersebut di dukung wawancara dengan Ibu Nurul Agus Wahyuni selaku guru IPS di MTsN Malang III mengatakan bahwa:

“ Jadi evaluasi pembelajaran IPS kita lakukan yang pertama melalui pretest. Pretest yaitu kegiatan awal sebelum pembelajaran untuk mengetahui tingkat kesiapan, mengetahui sejauh mana penguasaan materinya, yang kedua yaitu setelah pembelajaran selesai kita mengadakan post test untuk mengetahui daya serap siswa setelah materi, tetapi karena kadang waktunya sedikit kita melakukan post test hanya lima sampai sepuluh menit melalui tanya jawab. Megenai bentuknya evaluasi itu bervariasi kadang essay, kadang pilihan ganda atau campuran. Dan pemberian tugas yaitu melalui laporan-laporan hasil diskusi, kerja

kelompok maupun tugas individu. Selama proses pembelajaran kita nilai kemudian kita juga mengadakan penilaian melalui kegiatan umum yaitu ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester”.⁵⁶

Ibu Erlifiana selaku guru IPS di MTsN Malang juga berpendapat sebagai berikut:

“ Saya mengambil nilai, tidak hanya di akhir pembelajaran atau saat ulangan saja tapi juga saat pembelajaran berlangsung, saya selalu memperhatikan perilaku siswa dan menjadikan itu sebagai salah satu point dalam penilaian selain itu tanya jawab atau ulangan kemudian tugas. ”.⁵⁷

Wawancara tersebut juga sesuai dengan apa yang telah diungkapkan oleh Ibu Umi hidayatul chorida mengatakan bahwa:

“ Dalam pembelajaran IPS itu saya menekankan pada dua penilaian yaitu kognitif dan afektif. Kalau kognitif itu kan berkaitan dengan penalaran jadi evaluasinya dengan cara pemberian tugas, baik tugas individu maupun tugas kelompok, ulangan harian, ulangan tengah semester sampai dengan ulangan akhir semester. Kemudian kalau afektif itu berasal dari perilaku siswa itu sendiri tetapi tidak hanya mengambil nilai dari hasil akhir saja tetapi kita juga mengambil nilai siswa dari proses yaitu ketika mengadakan kerja kelompok misalnya keberanian mereka untuk mengemukakan pendapat, bertanya dan kerjasama dengan teman satu kelompok jadi tidak hanya menilai hasil tetapi juga proses. Berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang tidak sesuai dengan RPP karena saya masih mengadakan evaluasi kepada peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran minggu kemaren jadi pembelajaran tersebut saya fokuskan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM yang sudah ditentukan”.⁵⁸

Dari keterangan tersebut dapat diketahui bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru IPS sudah baik. Dalam melakukan evaluasi mereka tidak hanya menitik beratkan pada hasil akhir dan tugas tetapi juga pada proses pembelajaran itu sendiri. Mereka melakukan penilaian saat pembelajaran berlangsung melalui keaktifan siswa dalam diskusi, dalam bertanya dan menjawab serta sikap peserta didik saat pelajaran berlangsung dan presentase kehadiran

⁵⁶ Sumber data. Wawancara dengan Ibu Nurul Agus Wahyuni, (1 Agustus 2016), 09.00.

⁵⁷ Sumber data. Wawancara dengan Ibu Erlifiana, (1 Agustus 2016), 10.00.

⁵⁸ Sumber data. Wawancara dengan Ibu Umi hidayatul chorida, (10 Agustus 2016), 10.20.

siswa. Terkait bentuk evaluasi dalam pembelajaran mereka menggunakan dua jenis bentuk tes yaitu; tes tertulis dan non tertulis dan siswa yang belum mencapai KKM harus mengikuti remidi.



BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Kualitas Guru Pembelajaran IPS dalam Perencanaan di MTsN Malang III

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.⁵⁹

Guru profesional harus mampu mengembangkan persiapan mengajar yang baik, logis dan sistematis, kerana disamping untuk kepentingan pelaksanaan pembelajaran, persiapan mengajar merupakan bentuk dari “ *profesional accountability*”. Persiapan mengajar akan membenatu guru dalam mengorganisasikan materi standar, serta mengantisipasi peserta didik dan masalah-masalah yang mungkin timbul dalam pembelajaran.⁶⁰

Pembelajaran sebagai suatu sistem memerlukan langkah perencanaan program pembelajaran, agar rencana pembelajaran yang disusun guru dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas tentu saja memiliki pedoman yang komprehensif tentang skenario pembelajaran yang

⁵⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010), hlm 28.

⁶⁰ E. Mulyasa. *Op.cit*

diinginkan oleh guru. Hal ini bertujuan agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan kebutuhan siswa.⁶¹

Perencanaan adalah proses bantuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan untuk jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu secara efektif.⁶² Di dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa segala sesuatu yang diperbuat di hari esok, harus direncanakan terlebih dahulu. Hal ini terbukti dalam surat Al-Hasr ayat 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dengan demikian perencanaan berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan. perencanaan pendahuluan pelaksanaan, mengingat perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan ke mana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien.

⁶¹ Kasful Anwar dan Hendra Harmi. *Perencanaan sistem Pembelajaran KTSP*. (Bandung: Alfabeta. 2011), hlm. 24

⁶² Nanang Fatah, *landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 49

Pada dasarnya perencanaan pembelajaran di sekolah adalah sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Perencanaan pembelajaran dirancang untuk kegiatan pembelajaran di dalam kelas sehingga harus mengikuti sistem pembelajaran yang telah ditentukan oleh sistem yang berlaku di MTsN Malang III. Salah satunya yaitu guru membuat perencanaan atau program pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Melalui hasil lembar observasi kualitas pembelajaran guru IPS dalam perencanaan yang sudah dibuat sudah sesuai dengan standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yaitu peraturan menteri Pendidikan Nasional RI No 65 Tahun 2013 tetapi masih ada sebagian guru yang belum mencantumkan beberapa indikator dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran.

Dari hasil wawancara diperoleh gambaran bahwa perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru IPS di MTsN Malang III antara lain: 1) Rencana minggu efektif; 2) program tahunan; 3) program semester; 4) silabus; dan 5) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil dokumentasi kualitas pembelajaran guru IPS di MTsN Malang III dalam undang-undang permendikbud terdapat dua perencanaan yaitu silabus dan RPP yang harus dipersiapkan oleh guru. Guru IPS di MTsN Malang III mempersiapkan atau membuat RPP terlebih dahulu sebelum melaksanakan

pembelajaran, RPP tersebut digunakan satu atau dua kali pertemuan pembelajaran. Sedangkan silabus sudah diteapkan oleh tim penyusun permendikbud jadi guru-guru IPS tidak harus membuat silabus tinggal menggunakan silabus yang sudah di tentukan oleh tim penyusun permendikbud.

Peneliti berpendapat bahwa perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru IPS di MTsN Malang III sudah sesuai dengan pendapat Wina Sanjaya yang mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran pada dasarnya adalah proses menerjemahkan kurikulum yang berlaku menjadi program-program pembelajaran. Ada beberapa program yang harus dipersiapkan guru sebagai proses penerjemahan kurikulum, yakni program menyusun alokasi waktu, program tahunan, program semester, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Program menyusun alokasi waktu yang dilakukan oleh guru IPS di MTsN Malang III meliputi penyusunan kalender pendidikan dan rencana minggu efektif. Dari hasil wawancara dan observasi, kalender pendidikan di MTsN Malang III berisi kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain selama satu tahun pelajaran. Penyusun kalender pendidikan di MTsN Malang III berpedoman pada kalender pendidikan. Dari kalender pendidikan tersebut, guru kemudian menyusun rencana minggu efektif.

Guru IPS di MTsN Malang III menyusun program tahunan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran selama satu tahun pelajaran. Dari program tahunan kemudian dijabarkan menjadi program semester. Program semester digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Melalui hasil penilaian Lembar observasi dengan sampel 3 guru menunjukkan suatu hasil yaitu 1) Ibu Nurul tergolong pada kriteria yang “baik” dengan interval skor 81 dan frekuensi 33,3%, 2) Ibu Umi tergolong pada kriteria “baik” dengan interval skor 78 dan frekuensi 33,3% dan 3) Ibu Erli tergolong “cukup” dengan interval skor 69 dan frekuensi 33,3%. Sedangkan hasil dari distribusi lembar observasi dalam kategori pengklasifikasi dalam prosentase, kualitas guru IPS dalam perencanaan pembelajaran di MTsN Malang III berada pada taraf yang baik, yaitu dengan jumlah frekuensi 66,6% dan selebihnya pada taraf cukup yaitu dengan jumlah frekuensi 33,3%.

Dari hasil pengkategorian ini dikatakan bahwasannya guru IPS yang mengajar di MTSN Malang III ini memiliki kualitas guru yang mencapai taraf baik karena dalam perencanaan pembelajaran guru IPS sudah menyusun program pembelajaran seperti silabus dan RPP yang berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

B. Kualitas Guru Pembelajaran IPS dalam Pelaksanaan di MTsN Malang III

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Interaksi dalam pelaksanaan pembelajaran mempunyai arti yang sangat luas, tidak sekedar hubungan antara guru dengan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini buan hanya penyampaian pesan

berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.⁶³

Pelaksanaan pembelajaran merupakan interaksi semua komponen atas unsur yang terdapat dalam belajar mengajar yang satu sama lainnya saling berhubungan dalam kaitan untuk mencapai tujuan. Yang termasuk komponen belajar mengajar antara lain tujuan intruksional yang hendak dicapai, materi pelajaran, metode mengajar, alat peraga pengajaran, dan evaluasi sebagai alat ukur tercapai tidaknya tujuan. Semuanya saling berkaitan yang dapat digambarkan dalam uraian berikut.

Dalam satu kali pelaksanaan pembelajaran yang pertama kali dilakukan adalah merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, langkah berikutnya ialah menentukan materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan tersebut. Selanjutnya menentukan metode mengajar yang merupakan wahana pengembang materi pelajaran sehingga dapat diterima dan menjadi milik siswa. Kemudian menentukan alat peraga pengajaran yang dapat digunakan untuk memperjelas dan mempermudah penerimaan materi pelajaran oleh siswa serta dapat menunjang tercapainya tujuan tersebut. Langkah yang terakhir adalah menentukan alat evaluasi yang dapat mengukur tercapai-tidaknya tujuan yang hasilnya dapat dijadikan sebagai timbal balik bagi guru dalam meningkatkan kualitas mengajarnya maupun kuantitas belajar siswa. Dari uraian ini jelaslah bahwa belajar-mengajar

⁶³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1996), hlm 4.

merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berkaitan satu sama lain, dan merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan.⁶⁴

Pelaksanaan pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan interaksi dan saling memengaruhi antara pendidik dan peserta didik, dengan fungsi utama pendidikan memberikan materi pelajaran atau sesuatu yang mempengaruhi peserta didik, sedangkan peserta didik menerima pelajaran, pengaruh atau sesuatu yang diberikan oleh pendidik. Pengertian proses belajar mengajar dalam arti ini dapat dipahami dari ayat dibawah ini surat Al-Baqarah ayat 31.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya : "dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"

Dalam pengertian lebih luas dari sistematis, proses belajar mengajar adalah kegiatan yang melibatkan sejumlah komponen yang antara satu dan lainnya. Komponen tersebut antara lain meliputi visi dan tujuan yang ingin dicapai, guru yang profesional dan siap mengajar, peserta didik yang siap menerima pelajaran,

⁶⁴ Ibid, hlm. 5.

pendekatan yang akan digunakan, strategi yang akan diterapkan, metode yang akan dipilih, teknik dan taktik yang akan digunakan.⁶⁵

Dengan demikian ukuran keberhasilan sebuah pelaksanaan pembelajaran itu dapat dilihat pada sejauh mana pelaksanaan tersebut mampu menumbuhkan, membina, membentuk dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki manusia, atau sejauh mana ia mampu memberikan perubahan secara signifikan pada kemampuan kognitif dan psikomotor pada peserta didik.

Posisi guru IPS dalam pelaksanaan pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dan kesuksesan pembelajaran dan pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, yang lebih banyak memerlukan pengalaman langsung. Oleh karena itu keberhasilan kegiatan belajar mengajar tergantung pada kualitas guru.

Berdasarkan hasil observasi dari pelaksanaan pembelajaran di MTsN Malang III dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajarannya sudah cukup baik karena pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi pada siswa. Dalam pembelajaran siswa telah diberi kesempatan penuh untuk menggali dan mengembangkan kemampuannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa telah memegang peranan penting karena sebagian besar waktu pembelajaran diserahkan pada siswa, guru hanya bertugas mengawasi dan mengkondisikan siswa.

Melalui hasil wawancara dari kualitas pembelajaran guru IPS dalam pelaksanaan di MTsN Malang III pembelajaran itu sebenarnya ada tiga tahap yang

⁶⁵ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm 139.

harus dilaksanakan yang pertama kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan membaca Al-Qur'an terlebih dahulu, absensi dan apersepsi menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya dalam bentuk post test. Kegiatan inti guru menyampaikan materi. Penutup, memberi kesimpulan dari materi yang dipelajari, memberi pekerjaan rumah agar peserta didik tidak malas membuka buku dan belajar dirumah dan memberi salam. Terkadang guru tidak melaksanakan pembelajaran secara bertahap dikarenakan alokasi waktu yang tidak cukup.

Berdasarkan hasil dokumentasi kualitas pembelajaran guru IPS dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas sudah cukup baik, guru-guru IPS sudah melaksanakan sesuai dengan pedoman-pedoman secara umum, walaupun dalam pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan apa yang telah dipersiapkan dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran.

Dalam pembelajaran guru telah melaksanakan tahapan-tahapan umum dalam pembelajaran yaitu tahap pembukaan, tahap inti dan tahap penutup dimana dalam setiap tahap ada kegiatan-kegiatan terinci yang harus dilaksanakan. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Nana Sudjana.⁶⁶ Bahwa pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap pendahuluan (pembukaan), tahap kegiatan inti dan tahap kegiatan akhir (penutup).

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan pendahuluan, yaitu: menciptakan kondisi awal pembelajaran: meliputi membina keakraban, menciptakan kesiapan

⁶⁶ Nana Sudjana, *op cit*, hlm. 136

belajar peserta didik dan menciptakan suasana yang demokratis. Apersepsi/Pre test; meliputi: kegiatan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi sebelumnya, memberikan komentar atas jawaban yang diberikan peserta didik dan membandingkan motivasi dan perhatian peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan inti, yaitu: menyampaikan tujuan yang ingin dicapai, baik secara lisan maupun tulisan. Menyampaikan alternatif kegiatan belajar yang akan ditempuh dan membahas materi. Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan akhir dan tindak lanjut pembelajaran, yaitu: penilaian akhir, analisis hasil penilaian akhir, tindak lanjut, mengemukakan topik yang akan dibahas pada waktu yang akan datang dan menutup kegiatan pembelajaran.

Suasana pembelajaran di MTsN Malang III sudah kondusif. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan saat pelaksanaan pembelajaran siswa cenderung berpartisipasi aktif, siswa terlihat antusias mengikuti pelajaran dan aktif bertanya, siswa juga terlihat tidak enggan untuk mengeluarkan pendapat-pendapatnya.

Melalui hasil penilaian lembar observasi dengan sampel 3 guru menunjukkan suatu hasil yaitu 1) Ibu Nurul tergolong pada kriteria yang “cukup” dengan interval skor 56 dan frekuensi 33,3%, 2) Ibu Umi tergolong pada kriteria “baik” dengan interval skor 65 dan frekuensi 33,3% dan 3) Ibu Erli tergolong “baik” dengan interval skor 55 dan frekuensi 33,3%. Sedangkan hasil dari distribusi lembar observasi dalam kategori pengklasifikasi dalam prosentase, kualitas guru Ips dalam pelaksanaan pembelajaran di MTsN Malang III berada pada taraf yang cukup, yaitu dengan jumlah frekuensi 66,6% dan sisa frekuensinya 33,3% dengan kategori baik.

Dari hasil pengkategorian ini dikatakan bahwasannya guru IPS yang mengajar di MTSN Malang III ini memiliki kualitas guru yang mencapai taraf cukup karena dalam pelaksanaan pembelajaran guru IPS telah melakukan tiga tahap pembelajaran secara baik yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, tetapi dalam proses pembelajaran ada kegiatan-kegiatan yang kadang tidak dilakukan dari setiap tahapnya, hal ini disebabkan alokasi waktu pelajaran yang tidak cukup.

C. Kualitas Guru Pembelajaran IPS dalam Pengevaluasian di MTsN Malang III

Evaluasi pembelajaran adalah evaluasi terhadap proses belajar mengajar. Secara sistematis, evaluasi pembelajaran diarahkan pada komponen-komponen sistem pembelajaran yang mencakup komponen input, yakni perilaku awal (entry behavior) siswa, komponen input instrumental yakni kemampuan profesional guru atau tenaga kependidikan, komponen kurikulum (program studi, metode, media), komponen administrative (alat, waktu, dana), komponen proses ialah prosedur pelaksanaan pembelajaran, komponen output ialah hasil pembelajaran yang memadai ketercapaian tujuan pembelajaran.⁶⁷

Dilihat dari fungsinya yaitu dapat memperbaiki program pengajaran, maka evaluasi pembelajaran dikategorikan ke dalam penilaian formatif atau evaluasi formatif, yaitu evaluasi yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri.⁶⁸ Sedangkan evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan ditengah-tengah atau pada saat

⁶⁷ Oemar Hamlik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 171

⁶⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 5

berlangsungnya proses pembelajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap satuan program pelajaran atau subpokok bahasan dapat diselesaikan, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah terbentuk sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan.⁶⁹

Evaluasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh sekelompok peserta didik, sehingga menghasilkan suatu nilai tentang prestasi belajarnya, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh peserta didik lainnya atau dengan nilai standart yang ditetapkan. Disamping evaluasi dalam bentuk test, pendidik perlu mengadakan evaluasi dalam bentuk lain, yaitu non test. Misalnya, dalam bentuk laporan pribadi atau catatan-catatan hasil sikap peserta didik atau hasil observasi yang dilakukan secara sengaja. Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang dapat dikaitkan dalam pengertian teknik evaluasi yaitu surat Al-A'raf ayat 168.

وَقَطَعْنَاهُمْ فِي الْأَرْضِ أُمَّمًا مِّنْهُمْ الصَّالِحُونَ وَمِنْهُمْ دُونَ ذَلِكَ
وَبَلَوْنَاهُمْ بِالْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: dan Kami bagi-bagi mereka di dunia ini menjadi beberapa golongan; di antaranya ada orang-orang yang saleh dan di antaranya ada yang tidak demikian. dan Kami coba mereka dengan (nikmat) yang baik-baik dan (bencana) yang buruk-buruk, agar mereka kembali (kepada kebenaran).

⁶⁹ Anas Sudiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 23.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru IPS di MTsN Malang III dapat dijelaskan bahwa proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru IPS sudah cukup baik. Dalam melakukan evaluasi mereka tidak hanya menitik beratkan pada hasil akhir dan tugas tetapi juga pada proses pembelajaran itu sendiri. Mereka melakukan penilaian saat pembelajaran berlangsung melalui keaktifan siswa dalam diskusi, dalam bertanya dan menjawab serta dari sikap peserta didik saat berlangsung. Terkait bentuk evaluasi dalam pembelajaran mereka menggunakan tes tulis dan non tertulis (lisan). Bentuk tertulis terdiri dari beberapa macam yaitu essay, pilihan ganda ataupun campuran keduanya.

Melalui hasil wawancara kualitas pembelajaran guru IPS dalam pengevaluasian yang dilakukan pertama yaitu pretest. Pretest yaitu kegiatan awal sebelum pembelajaran dimulai untuk mengetahui tingkat kesiapan peserta didik, mengetahui sejauh mana penguasaan materinya, yang kedua yaitu setelah pembelajaran diadakan post test untuk mengetahui daya serap peserta didik setelah materi, terkadang waktunya hanya sedikit untuk melakukan post tes biasanya hanya lima sampai sepuluh menit melalui tanya jawab. Mengenai bentuk evaluasinya itu bervariasi terkadang essay, pilihan ganda, atau campuran keduanya dan pemberian tugas yaitu melalui laporan-laporan hasil diskusi, kerja kelompok atau tugas individu.

Berdasarkan hasil dokumentasi dalam kualitas pembelajaran guru IPS dalam evaluasi di MTsN Malang III untuk mengetahui keberhasilan belajar peserta didik dibutuhkan alat untuk mengumpulkan data, alat inilah yang disebut sebagai instrumen penilaian hasil belajar. Guru IPS di MTsN Malang III menggunakan

instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa tes tulis biasanya guru-guru IPS menggunakan soal pilihan ganda atau penjelasan singkat maka peneliti melihat soal-soal yang akan di berikan kepada peserta didik, sedangkan untuk instrumen yang non tes biasanya guru-guru IPS menggunakan lembar portofolio, unjuk kerja, produk dan sikap untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Melalui hasil penilaian lembar observasi dengan sampel 3 guru menunjukkan suatu hasil yaitu 1) Ibu Nurul tergolong pada kriteria yang “cukup” dengan interval skor 62 dan frekuensi 33,3%, 2) Ibu Umi tergolong pada kriteria “baik” dengan interval skor 59 dan frekuensi 33,3% dan 3) Ibu Erli tergolong “baik” dengan interval skor 57 dan frekuensi 33,3%. Sedangkan hasil dari distribusi lembar observasi dalam kategori pengklasifikasi dalam prosentase, kualitas guru Ips dalam evaluasi pembelajaran di MTsN Malang III berada pada taraf yang baik, yaitu dengan jumlah frekuensi 66,6% dan selebihnya berada pada taraf yang cukup yaitu dengan jumlah frekuensi 33,3%.

Dari hasil pengkategorian ini dikatakan bahwasannya guru IPS yang mengajar di MTSN Malang III ini memiliki kualitas guru yang mencapai taraf baik terkait dalam pengevaluasian guru IPS menggunakan dua jenis bentuk tes yaitu: tes dan non tes. Tes dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa, seperti hasil belajar siswa sedangkan non tes dipergunakan untuk mengetahui sikap dan minat siswa terhadap pelajaran.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh penulis, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kualitas guru IPS dalam perencanaan pembelajaran di MTsN Malang III memiliki kualitas yang berada pada taraf yang sangat baik. Hal ini terbukti dari 3 responden yang diteliti terdapat 2 responden (66,6%) pada kategori baik dan 1 responden pada kategori cukup (33,3%) karena dalam perencanaan guru telah mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rpp yang sudah sesuai dengan desain pembelajaran yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
2. Kualitas guru IPS dalam pelaksanaan pembelajaran di MTsN Malang III memiliki kualitas yang berada pada taraf yang baik. Hal ini terbukti dari 3 responden yang diteliti terdapat 1 responden (33,3%) pada kategori baik dan 2 responden (66,6%) pada kategori cukup karena dalam pelaksanaan guru telah melakukan tiga tahap pembelajaran secara baik yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, tetapi dalam proses pembelajaran ada kegiatan-kegiatan yang kadang tidak dilakukan dari

setiap tahapnya, hal ini disebabkan alokasi waktu pelajaran yang tidak cukup.

3. Kualitas guru IPS dalam evaluasi pembelajaran di MTsN Malang III memiliki kualitas yang berada pada taraf yang cukup. Hal ini terbukti dari 3 responden yang diteliti 2 responden (66,6 %) pada kategori baik dan 1 responden pada kategori cukup (33,3%) karena guru tidak hanya menilai dari hasil akhir juga tetapi juga dalam proses itu sendiri. Evaluasi dilakukan bersumber pada hasil ulangan harian, tengah semester, semester, hasil tugas, hasil diskusi, dan dari perilaku siswa itu sendiri selama pembelajaran. Bentuk evaluasinya berupa tes tulis, dan lisan.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan lebih banyak waktu atau solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran IPS dan sekolah hendaknya melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

2. Bagi Guru IPS

Guru IPS, hendaknya selalu memberikan perhatian dan motivasi kepada para peserta didik agar selalu semangat dan tetap memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Siswa juga hendaknya lebih meningkatkan minatnya dalam belajar sehingga akan mencapai prestasi belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI Departemen, 2010. *Mushaf Aisyah Al-Qur'an dan Terjemah untuk Wanita*. Bandung: Jabal Raudhah Jannah.
- Anwar Kasful dan Harmi Hendra. 2011. *Perencanaan sistem Pembelajaran KTSP*. Bandung: Alfabeta.
- Aqib Zainal dan Rohmanto Elham, 2007. *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Bndung: CV Yrama Widya.
- Arikunto Suharsimi, 2005. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rhineka Cipta.
- Bahri Syaiful dan Zain Aswan, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono, 1999. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadiyanto, 2004. *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamlik Oemar, 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar, 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakrta: PT Raja Grafindo Persada.
- Majid Abdul, 2007. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya.

Mulyasa E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nata Abudin, 2009, *Perspektif Islam Tentang Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Media Group.

Nasution S. 1995. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ngalim M. Purwanto, 2009. *Prinsip-prinsip Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurdin Muhammad, 2004. *Kiat Menjad Guru Profesional*, Yogyakarta; Prismosophie.

Nur Siti Khasanah, 2013. *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Malang*. Skripsi; UIN Maulana Malik Ibrahim.

Sanjaya Wina, 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Saroni Muhamad, 2011. *Personal Branding Guru: meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru*, Jogjakarta; Ar-Ruzz Media.

Salinan Lampiran Permendikbud No. 66 th 2013 tentang Standar Penilaian

Sudjana Nana, 1989. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: rajawali Press.

Sudjana Nana, 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sudiono Anas, 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjiono Anas, 1993. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sudjana Nana, 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta.

Sulthon, M dan Khusnuridlo Moh, 2006. *Manajemen Pondok Pesantren dalam Perspektif Global*, Yogyakarta:PRESSindo

Supriyadi Dedi, 1998. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Cipta Karya Nusa.

Syaodih Nana Sukmadinata, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tirtarahardja Umar dan Sulo La, 2005. *Pengantar Pendidikan* , Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia, 2003. *Sisdiknas*, Bandung: Citra Umbara.

Uno Hamzah B. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta; Bumi Aksara.

Uno Hamzah B. 2008, *Profesi Kependidikan; Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta; Bumi Aksara

Uzer Moh Usman, 1996. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wahidmurni dkk, 2010. *Evalusi Pembelajaran Kompetensi danPraktik*. Yogyakarta: Nuha Litera.

Wina Sanjaya, 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Winkel W.S, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2004.







KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un. 3.1/TL.00.1/2400/2015
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Izin Observasi

05 November 2015

Kepada
Yth. Kepala MTsN Malang 3
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas mata kuliah Seminar Proposal pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mengharap dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Husnul Khotimah
NIM : 12130074
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2015/2016

diberikan izin untuk melakukan observasi di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Hj. Sulalah, M.Ag

NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan P.IPS
2. Arsip



Certificate No. TDOR/1219



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg_uinmalang@gmail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/2796/2015
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

30 November 2015

Kepada
Yth. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

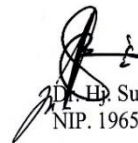
Nama : Husnul Khotimah
NIM : 12130074
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2015/2016
Judul Skripsi : **Kualitas Guru IPS di MTsN Malang III dalam Pembelajaran Ditinjau dari Aspek, Persiapan, Metode, Proses dan Evaluasi**

diberikan izin untuk melakukan penelitian di MTs Negeri Malang 3.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,


H. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan P.IPS
2. Yth. Kepala MTs Negeri Malang 3
3. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KABUPATEN MALANG**

Jalan Kolonel Sugiono 266 Telp. (0341) 801131 Malang 65149

R E K O M E N D A S I

Nomor : Kd.15.35/02/TL.00/2256 /2015

Memenuhi Surat Dekan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor: Un.3.1/TL.00.1/2796/2015, Tanggal 30 November 2015, tentang Permohonan Ijin Studi Penelitian, setelah diteliti persyaratan dan kelengkapan yang diperlukan, maka dengan ini kami memberikan ijin/rekomendasi kepada

Nama : Husnul Khotimah
N I M : 12130074
Jurusan : Pendidikan Ilmu Sosial (P. IPS)
Semester-Tahun Akademik : Ganjil - 2015/2016

Untuk mengadakan penelitian dengan Judul " *Kualitas Guru IPS di MTsN Malang III dalam Pembelajaran ditinjau dari Aspek, Persiapan, Metode, Proses dan Evaluasi* " dengan catatan ada izin dari Kepala Madrasah tersebut.

Demikian surat rekomendasi ini kami buat dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 14 Desember 2015

Kepala
Kantor Pendidikan Madrasah



Dr. Ode Saeni Al Idrus, M.Ag
NIP. 196408201998031001

Tembusan :
Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) MALANG III
Jalan Basuki Rahmat 194 Sepanjang Gondanglegi ☎ (0341) 879381 Malang
<http://www.mtsnmalang3.sch.id>, E-mail :/mtsnmalang3@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 273/Mts.13.35.01/TL.00/08/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dra. Hj. MariaUlfah, M.Pd.I.
NIP. : 196410011990032002
Pangkat/ Jabatan : Pembina Tk.I (IV/b)
Jabatan : Kepala MTsN Malang III
Alamat : Jalan Basuki Rahmat 194 Sepanjang Gondanglegi Telp.
(0341) 879381 Malang

Menerangkan bahwa:

Nama : Husnul Khotimah
NIM : 12130074
Fakultas / Jurusan : Pendidikan Ilmu Sosial (P. IPS)
Semester-Tahun Akademik : Ganjil – 2015/2016

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTsN Malang III, untuk menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi pada Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Judul **"Kualitas Guru IPS di MTsN Malang III dalam Pembelajaran Ditinjau dari Aspek Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 10 Agustus 2016

Kepala,



Dra. Hj. MariaUlfah, M.Pd.I.,
NIP. 196410011990032002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Gajayana 50 Malang Telp. (0341) 552398 Fax. (0341) 552398
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id Faksimile (0341) 552398

Nama Mahasiswa : Husnul Khotimah
NIM : 12130074
Jurusan/ Fakultas : P.IPS / Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dosen Pembimbing : Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
Judul Skripsi : Kualitas Guru Ips di MTsN Malang III dalam Pembelajaran ditinjau dari Aspek Perencanaan Pelaksanaan dan Evaluasi.

No	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1.	9 April 2016	ACC Proposal Skripsi	
2.	20 April 2016	Revisi BAB I	
3.	26 April 2016	BAB II dan ACC BAB I	
4.	23 Mei 2016	BAB III dan ACC BAB II	
5.	25 Juni 2016	BAB IV dan ACC BAB III	
6.	22 Agustus 2016	BAB V dan ACC BAB IV	
7.	29 Agustus 2016	ACC Skripsi	

Mengetahui, 29 Agustus 2016
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial UIN Malang

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP : 19761002200312 1 003

Angket
Lembar penilaian kualitas guru

Nama :

Petunjuk Pengisian :

1. Semua jawaban tidak ada yang benar maupun salah
2. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang merupakan jawaban atas pernyataan
3. Jawaban tidak berpengaruh terhadap nilai Saudara
4. Penilaian kualitas untuk guru IPS

Keterangan: 1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik

No	Instrumen	1	2	3
1	Indikator Penyusunan silabus			
	k. Identitas mata pelajaran			
	l. Identitas sekolah			
	m. Kompetensi inti			
	n. Kompetensi dasar			
	o. Tema			
	p. Materi pokok			
	q. Pembelajaran			
	r. Penilaian			
	s. Alokasi waktu			
	t. Sumber belajar			
2	Indikator penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran			
	m. Identitas sekolah			
	n. Kelas/semester			
	o. Materi pokok			
	p. Alokasi waktu			
	q. Tujuan pembelajaran			

	r. Kompetensi dasar			
	s. Materi pembelajaran			
	t. Metode pembelajaran			
	u. Media pembelajaran			
	v. Sumber belajar			
	w. Langkah-langkah pembelajaran			
	x. Penilaian hasil pembelajaran			
3	Prinsip penyusunan RPP			
	i. Perbedaan individu pada kemampuan awal, intelektual, bakat dll			
	j. Partisipasi aktif peserta didik			
	k. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar			
	l. Pengembangan budaya membaca dan menulis			
	m. Pemberian umpan balik			
	n. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan KD, materi, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, penilaian dan sumber belajar			
	o. Mengakomodasi pembelajaran tematik terpadu			
	p. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi			
4	Persyaratan Pelaksanaan pembelajaran			
	c. Alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran 40 menit			
	d. Buku teks pelajaran yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kebutuhan peserta didik			
5	Pengelolaan peserta didik			
	k. Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik sesuai dengan karakteristik proses pembelajaran			
	l. Suara guru dalam proses pembelajaran harus didengar baik oleh peserta didik			
	m. Guru wajib menggunakan kata-kata santun dan mudah dimengerti			

	n. Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik			
	o. Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan dan keselamatan dalam pembelajaran			
	p. Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik selama pembelajaran			
	q. Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat			
	r. Guru berpakaian sopan, bersih dan rapi			
	s. Guru Pada tiap awal semester menjelaskan kepada peserta didik tentang silabus mata pelajaran			
	t. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu			
6	Kegiatan Pendahuluan			
	f. Guru menyiapkan peserta didik secara praktis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran			
	g. Guru memberi motivasi siswa secara kontekstual sesuai dengan manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari			
	h. Guru dan peserta didik Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari			
	i. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai			
	j. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus			
7	Kegiatan Inti			
	d. Guru membantu peserta didik dengan jelas memahami semua permasalahan dalam pembelajaran			
	e. Guru melibatkan peserta didik untuk berfikir			
	f. Guru memberikan keterampilan terhadap peserta didik			
8	Kegiatan Penutup			
	e. Guru dan peserta didik bersama menemukan manfaat dari pembelajaran			
	f. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			
	g. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas			

	h. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya			
8	Evaluasi pembelajaran			
	v. Guru mengamati peserta didik selama pembelajaran			
	w. Guru mencatat perilaku peserta didik dengan menggunakan lembar observasi			
	x. Guru menindaklanjuti hasil pengamatan			
	y. Guru mendeskripsikan perilaku peserta didik			
	z. Guru menyusun perencanaan penilaian pengetahuan			
	aa. Guru mengembangkan instrumen penilaian pengetahuan			
	bb. Guru melaksanakan penilaian aspek pengetahuan			
	cc. Guru memanfaatkan hasil penilaian pengetahuan			
	dd. Guru melaporkan hasil penilaian pengetahuan dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi			
	ee. Guru menyusun perencanaan penilaian keterampilan			
	ff. Guru mengembangkan instrumen penilaian keterampilan			
	gg. Guru melaksanakan penilaian keterampilan			
	hh. Guru memanfaatkan hasil penilaian keterampilan			
	ii. Guru melaporkan hasil penilaian keterampilan dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi			
	jj. Guru menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun			
	kk. Guru menyusun kisi-kisi penilaian			
	ll. Guru membuat instrumen penilaian berikut pedoman penilaian			
	mm. Guru melakukan analisis kualitas instrumen			
	nn. Guru mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan hasil penilaian			
oo. Guru melaporkan hasil penilaian				
pp. Guru memanfaatkan laporan hasil penilaian				



RINCIAN PEKAN EFEKTIF

SATUAN PENDIDIKAN : MTs NEGERI MALANG III

MATA PELAJARAN : IPS

KELAS / SMTR : VII/GANJIL

TAHUN PELAJARAN : 2016 / 2017

Perhitungan Pekan Efektif Dalam Satu Semester (Semester I)

I. Banyak pekan dalam satu semester

No	Bulan	∑Minggu	∑Minggu tdk Efektif	∑Minggu Efektif
1	Juli 2016	4	2	2
2	Agustus 2016	5	0	5
3	September 2016	4	1	3
4	Oktober 2016	4	0	5
5	Nopember 2016	5	0	5
6	Desember 2016	4	4	0
Jumlah		26	7	19

II. Banyak pekan tidak efektif

No	Bulan	∑Minggu tdk Efektif	Keterangan
1	Juli 2016	2	Libur Hari Raya
2	Agustus 2016	0	-
3	September 2016	1	Kegiatan tengah semester
4	Oktober 2016	0	-
5	Nopember 2016	0	-
6	Desember 2016	4	UK, Classmeeting/Persiapan rapotan, Libur Smtr Ganjil/Smtr I
Jumlah		7	

III. Banyak pekan efektif

(26 – 7) pekan = 19 pekan

IV. Banyak jam pelajaran yang efektif

(19 x 4) jam pelajaran = 76 jam pelajaran

RINCIAN PEKAN EFEKTIF**SATUAN PENDIDIKAN : MTs NEGERI MALANG III****MATA PELAJARAN : IPS****KELAS / SMTR : VII/GENAP****TAHUN PELAJARAN : 2016 / 2017****Perhitungan Pekan Dalam Satu Semester (Semester II)****I. Banyak pekan dalam satu semester**

No	Bulan	Σ Minggu	Σ MinggutdkEfektif	Σ Minggu Efektif
1	Januari2016	4	0	4
2	Pebruari2016	4	0	4
3	Maret2016	5	1	4
4	April 2016	4	2	2
5	Mei 2016	5	1	4
6	Juni2016	4	4	0
Jumlah		26	8	18

II. Banyak pekan tidak efektif

No	Bulan	Σ MinggutdkEfektif	Keterangan
1	Januari 2017	0	-
2	Pebruari 2017	0	-
3	Maret 2017	1	Kegiatan Tengah Semester
4	April 2017	2	UAM& UN
5	Mei 2017	1	LPP
6	Juni 2017	4	UK, Classmeeting/Persiapanrapotan, Libur Semester Genap

Jumlah	8	
---------------	----------	--

III. Banyak pekan efektif

(26 – 8) pekan = 18 pekan

IV. Banyak jam pelajaran yang efektif

(18x 4) jam pelajaran = 74 jam pelajaran

PROGRAM TAHUNAN

Nama Madrasah : MTs Negeri Malang III

Mata Pelajaran : IPS Terpadu

Kelas : VIII

Tahun : 2016 - 2017

Semester	Tema/Sub-Tema/Sub-sub Tema	Alokasi Waktu		
1	Tema I:			34
	Keunggulan Lokasi dan Kehidupan Masyarakat Indonesia		6	JP
	Keunggulan Lokasi Indonesia	2		
	Keunggulan Iklim di Indonesia	2		
	Keunggulan Geostrategis di Indonesia	2		
	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi, Transportasi, dan Komunikasi		16	
	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi	8		
	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Transportasi	4		
	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Komunikasi	4		
	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kolonialisme Barat		14	
	Latar Belakang Penjajahan Bangsa Barat	4		
	Kedatangan Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia	4		
	Pengaruh Kebijakan Pemerintah Kolonial terhadap Bangsa Indonesia	4		
Melawan Keserakahan Penjajah	2			

	Tema II: Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Nasional Jumlah dan Pertumbuhan, Komposisi, serta Persebaran dan Migrasi Penduduk Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk Komposisi Penduduk Persebaran Penduduk dan Migrasi Fungsi dan Peran Penduduk dalam Pembangunan Nasional Kualitas Penduduk Kualitas Penduduk dan Pergerakan Nasional Penduduk dan Pembangunan Nasional	6 4 6 2 10 6	16 18	34 JP
Jumlah Jam Pelajaran Semester 1				76 JP
2	Tema III: Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Nasional Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam Fungsi dan Peran SDA dalam Kehidupan Manusia Fungsi dan Peran SDA dalam Pembangunan Ekonomi Keunggulan Sumber Daya Alam untuk Pembangunan Nasional Keunggulan Potensi SDA Antar-Region SDA Strategis sebagai Modal Dasar Pembangunan Nasional Pengelolaan Sumber Daya Alam Prinsip-prinsip Pengelolaan SDA Peran Kelembagaan dalam Pengelolaan SDA	4 4 8 8 4 10	8 16 14	38 JP
	Tema IV: Keragaman Sosial Budaya sebagai Modal Dasar Pembangunan Nasional Sifat dan Bentuk Interaksi Sosial Budaya dalam Pembangunan Sifat-sifat Interaksi Sosial Budaya dalam Kehidupan Masyarakat Bentuk-bentuk Interaksi Sosial Budaya dalam Kehidupan Masyarakat Peran dan Fungsi Keragaman Sosial Budaya dalam	2 4	6	38 JP

Pembangunan			
Fungsi dan Peran Keragaman Suku Bangsa	4		
Fungsi dan Peran Keragaman Bahasa	2		
Fungsi dan Peran Keragaman Budaya	4		
Fungsi dan Peran Keragaman Agama	2		
Peran Kelembagaan dalam Mengelola Keragaman Sosial Budaya untuk Pembangunan		4	
Fungsi dan Peran Lembaga Keluarga, Sosial Budaya, dan Ekonomi	2		
Fungsi dan Peran Lembaga Agama, Pendidikan, Budaya, dan Politik	2		
Kemerdekaan sebagai Modal Pembangunan		16	
Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan Bangsa Barat	4		
Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan Jepang	4		
Persiapan dan Proklamasi Kemerdekaan	6		
Kemerdekaan sebagai Pintu Gerbang Pembangunan	2		
Jumlah Jam Pelajaran Semester 2			76 JP

SILABUS

Satuan Pendidikan : MTsN Malang III
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas : VII

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya 1.2 Menghargai ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan					

<p>kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat</p> <p>1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya</p>					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku jujur, gotong royong, bertanggung jawab, toleran, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh sejarah pada masa lalu.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, terbuka dan kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan</p>					

lingkungan dan teman sebaya					
<p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>3.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa hindu buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p> <p>3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi</p>	<p>Keadaan Alam dan Aktivitas Penduduk Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Konektivitas Antar-Ruang dan Waktu <input type="checkbox"/> Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi Keadaan Alam Indonesia <input type="checkbox"/> Keadaan Alam Indonesia <input type="checkbox"/> Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Membaca buku teks pelajaran/buku/referensi lain yang relevan tentang: <ul style="list-style-type: none"> - konektivitas antar-ruang dan waktu - pengertian letak astronomis dan letak geografis - keadaan alam Indonesia (kondisi fisik wilayah dan flora/fauna) - kehidupan sosial masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam sebagai dampak dari pengaruh letak geografisnya. <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> - tayangan video tentang suatu tempat dan peristiwa yang terjadi di tempat tersebut - tayangan video interaksi 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengidentifikasi hal-hal yang merupakan bentuk keterkaitan antar ruang yang ada di daerahnya dan daerah lain. <input type="checkbox"/> Membuat klipping gambar flora dan fauna Indonesia <input type="checkbox"/> Membuat klipping gambar peninggalan peninggalan sejarah kebudayaan Hindu-Buddha dan Islam 	<p>8 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peta Indonesia <input type="checkbox"/> Atlas Indonesia <input type="checkbox"/> Atlas Sejarah <input type="checkbox"/> Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII <input type="checkbox"/> Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII <input type="checkbox"/> Ensiklopedia Geografi <input type="checkbox"/> Buku-buku dan referensi lain yang relevan <input type="checkbox"/> Media cetak/elektronik <input type="checkbox"/> Lingkungan sekitar

<p>manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa hindu buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang</p> <p>4.3 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar</p>		<p>manusia dalam ruang dan waktu yang berbeda</p> <p>- gambar keadaan alam Indonesia</p> <p>Menanya:</p> <p>Mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan tayangan video dan membaca buku, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengapa di suatu tempat terjadi suatu peristiwa? <input type="checkbox"/> Adakah keterkaitan antara ruang yang satu dan ruang lainnya? <input type="checkbox"/> Mengapa manusia saling berinteraksi? <input type="checkbox"/> Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhannya pada masa lampau? <input type="checkbox"/> Bagaimana jika terjadi kelangkaan? <input type="checkbox"/> Apa pengaruh letak astronomis terhadap keadaan iklim di Indonesia? <input type="checkbox"/> Apa pengaruh letak geografis terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan budaya Indonesia? <input type="checkbox"/> Bagaimana keadaan iklim 	<p>Unjuk Kerja</p> <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses Eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p> <p>Portofolio</p> <p>Menilai tugas-tugas/ laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tertulis tentang keadaan alam dan aktivitas penduduk indonesia</p>		
---	--	--	---	--	--

		<p>Indonesia?</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Apa pengaruh iklim bagi kehidupan masyarakat? <input type="checkbox"/> Mengapa di Indonesia terjadi angin muson? <input type="checkbox"/> Apa manfaat angin muson? <input type="checkbox"/> Apa pengaruh keragaman bentuk muka bumi terhadap aktivitas penduduknya? <input type="checkbox"/> Bagaimana keadaan flora dan fauna di Indonesia? <input type="checkbox"/> Bagaimana kebudayaan bangsa Indonesia sebelum masuknya pengaruh Hindu-Buddha dan Islam? <input type="checkbox"/> Apa pengaruh masuknya Hindu-Buddha bagi bangsa Indonesia di bidang keagamaan, politik, sosial, pendidikan, sastra dan bahasa, dan arsitektur? <input type="checkbox"/> Apa pengaruh masuknya Islam bagi bangsa Indonesia di bidang politik, sosial, pendidikan, sastra dan bahasa, dan bidang arsitektur dan kesenian? <p>Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengumpulkan data 			
--	--	--	--	--	--

		<p>berdasarkan hasil identifikasi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - konektivitas antar-ruang dan waktu - letak wilayah dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia <p>keadaan alam Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> - kehidupan sosial masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam. <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Menentukan sumber data tentang letak astronomis dan letak geografis Indonesia, misal dari peta Indonesia atau dokumen lainnya. <input type="checkbox"/> Mengumpulkan data tentang: <ul style="list-style-type: none"> - keragaman bentuk muka bumi wilayah Indonesia pada peta Indonesia dan buku teks/buku/referensi lain yang relevan - kehidupan manusia pada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam. 			
--	--	--	--	--	--



		<p>- peninggalan-peninggalan sejarah kebudayaan Hindu-Buddha dan Islam.</p> <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Menganalisis data berdasarkan klasifikasi mengenai: <ul style="list-style-type: none"> - Letak wilayah terhadap kondisi geografis - Pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat <input type="checkbox"/> Membandingkan perubahan sosial budaya masyarakat berdasarkan waktu dan tempat <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mempresentasikan hasil analisis dan diskusi di depan kelas dan membuat laporan ilmiah secara tertulis. 			
3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta	<p>Potensi dan Sebaran Sumber Daya Alam Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pengertian dan pengelompokan 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Membaca buku teks pelajaran/buku/referensi lain yang relevan tentang: 	<p>Tugas</p> <p>Membedakan SDA yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat</p>	<p>9 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Peta Indonesia <input type="checkbox"/> Atlas Indonesia <input type="checkbox"/> Atlas Sejarah

<p>perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p> <p>4.3 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar</p>	<p>sumber daya alam</p> <p><input type="checkbox"/> Potensi dan Sebaran Sumber Daya Alam Indonesia</p>	<p>- Pengertian dan pengelompokan sumber daya alam</p> <p>- Potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia (SDA tanah, air, udara, tambang, hutan, dan laut)</p> <p>Mengamati:</p> <p>- tayangan video tentang kekayaan alam Indonesia</p> <p>- SDA yang ada di lingkungan sekitar,</p> <p>- peta/atlas tentang persebaran SDA di Indonesia</p> <p>Menanya:</p> <p>Mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan tayangan video dan membaca buku, misalnya:</p> <p><input type="checkbox"/> Siapa yang menciptakan SDA?</p> <p><input type="checkbox"/> Apa kegunaan SDA?</p> <p><input type="checkbox"/> Bagaimana sikap kita kepada pencipta SDA?</p> <p><input type="checkbox"/> Bagaimana pengelompokan</p>	<p>diperbaharui dalam bentuk tabel</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses Eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p> <p>Portofolio</p> <p>Menilai tugas-tugas/laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p>Tes Tulis</p> <p>Tes tertulis tentang potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia</p>	<p><input type="checkbox"/> Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII</p> <p><input type="checkbox"/> Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII</p> <p><input type="checkbox"/> Ensiklopedia Geografi</p> <p><input type="checkbox"/> Buku-buku dan referensi lain yang relevan</p> <p><input type="checkbox"/> Media cetak/elektronik</p> <p><input type="checkbox"/> Lingkungan sekitar</p>
--	--	--	--	---

		<p>berbagai macam SDA?</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> SDA apa saja yang dimiliki Indonesia dan apa/bagaimana pemanfaatannya? <input type="checkbox"/> Bagaimana cara untuk menjaga kelestarian SDA? <p>Eksplorasi:</p> <p>Mengumpulkan data berdasarkan hasil identifikasi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pengelompokan sumber daya alam - potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia - SDA (siapa yang menciptakan, apa kegunaannya, bagaimana sikap kita kepada yang menciptakan) <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Menganalisis data berdasarkan klasifikasi mengenai macam-macam SDA, potensi SDA yang ada di Indonesia, manfaat, dan persebaran, serta 			
--	--	--	--	--	--



		<p>cara pelestariannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Membandingkan potensi SDA yang tersedia pada waktu dahulu dan sekarang <input type="checkbox"/> Menyimpulkan hasil analisis <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mempresentasikan hasil analisis dan diskusi di depan kelas dan melaporkannya dalam bentuk tulisan 			
--	--	--	--	--	--



SILABUS

MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Satuan Pendidikan : MTs Negeri Malang III

Kelas : VIII

Kompetensi Inti


KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya 1.2 Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.					
2.1 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa penjajahan dan gerakan kebangsaan dalam menumbuhkan rasa kebangsaan.					
2.2 Berperilaku jujur, sopan, estetikadan memiliki motivasi internal ketika berhubungan dengan lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik.					
2.3 Menunjukkan perilaku peduli, gotongroyong, tanggungjawab dalam berpartisipasi penanggulangan permasalahan lingkungan hidup.					
3.1 Memahami aspek	Permasalahan kependudukan,	Mengamati:	Observasi:	8 mg x 4 jp	• Buku IPS

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik) di lingkungan sekitar.</p>	<p>lingkungan, dan dampaknya terhadap pembangunan nasional.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup 2) Dampak permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup terhadap pembangunan nasional 3) Cara mencegah dan mengatasi permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup 	<p>Membaca dan menyimak buku teks tentang permasalahan kependudukan dan lingkungan, dampaknya terhadap pembangunan nasional, dan cara mencegah serta mengatasinya (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).</p> <p>Mempertanyakan:</p> <p>Berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang permasalahan kependudukan, lingkungan, dan dampaknya terhadap pembangunan nasional perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).</p> <p>Mengumpulkan:</p> <p>Mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan dan materi yang dipelajarinya baik melalui bacaan-bacaan yang relevan maupun browsing internet.</p>	<p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan/komunikasi)</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p>Tes tertulis/lisan:</p> <p>Menilai kemampuan memahami konsep.</p>		<p>untuk SMP/Mts kls VIII BSE</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku IPS untuk Kls VIII SMP Grafindo • Buku Panduan pendidik IPS Terpadu untuk SMP/MTs Kls VIII JP BOOKS • Referensi lain yang sesuai. • Media cetak/ elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan bagaimana mempelajari perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Mengkomunikasikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan dan tulisan tentang permasalahan kependudukan, lingkungan, dan dampaknya terhadap pembangunan nasional dalam mempelajari perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p>			



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.2 Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya.</p>	<p>Proses terbentuknya NKRI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh kolonialisme dan 2. bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, dan geografi. 3. Terbentuknya kesadaran nasional. 4. Zaman pendudukan Jepang di Indonesia. 5. Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan RI. 	<p>Mengamati:</p> <p>Membaca buku teks tentang pengaruh kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia, perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik, serta terbentuknya kesadaran nasional, usaha mempersiapkan kemerdekaan.</p> <p>Mempertanyakan:</p> <p>Bertanya dan berdiskusi tentang perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik, serta peristiwa proklamasi kemerdekaan.</p> <p>Mengumpulkan:</p>	<p>Observasi:</p> <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan/komunikasi).</p> <p>Portofolio</p> <p>Menilai laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p>Tes tertulis/lisan:</p> <p>Menilai kemampuan memahami konsep.</p>	<p>8 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku IPS untuk SMP/Mts kls VIII BSE • Buku IPS untuk Kls VIII SMP Grafindo • Buku Panduan pendidik IPS Terpadu untuk SMP/MTs Kls VIII JP BOOKS • Referensi lain yang sesuai. • Media cetak/elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan dan materi yang dipelajarinya baik melalui bacaan-bacaan yang relevan maupun <i>browsing</i> internet.</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan bagaimana perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Mengkomunikasikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan dan tulisan tentang perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya</p>			



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik.			
<p>1.3. Mendiskripsikan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>4.3. Menggunakan berbagai strategi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar.</p>	<p>Penyimpangan Sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian penyimpangan sosial 2) Jenis penyimpangan sosial 3) Faktor-faktor penyebab timbulnya penyimpangan sosial 4) Peranan dan fungsi kelembagaan sosial di masyarakat (sosial, budaya, ekonomi dan politik) 5) Strategi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/referensi lain tentang pengertian, jenis, faktor-faktor penyebab timbulnya penyimpangan sosial, dan fungsi serta peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat. • Mengamati lingkungan sekitar tentang jenis, faktor-faktor penyebab timbulnya penyimpangan sosial, dan fungsi serta peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat. <p>Mempertanyakan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam 	<p>Tugas kelompok</p> <p>Membuat klipping tentang jenis-jenis penyimpangan sosial di masyarakat, kemudian menganalisis faktor-penyebab timbulnya, dan peran kelembagaan sosial dalam mengatasinya.</p> <p>Observasi:</p> <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan/komunikasi).</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai laporan yang dibuat</p>	<p>9 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku IPS untuk SMP/MTs kls VIII BSE • Buku IPS untuk Kls VIII SMP Grafindo • Buku Panduan pendidik IPS Terpadu untuk SMP/MTs Kls VIII JP BOOKS • Referensi lain yang sesuai. • Media cetak/elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>masyarakat?</p> <ul style="list-style-type: none"> Strategi apa saja yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar? <p>Mengumpulkan:</p> <p>Mengumpulkan data tentang fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat dan berbagai strategi apa saja yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar dengan membaca buku teks, dll. yang relevan maupun dengan melakukan <i>browsing</i> internet.</p> <p>Mengasosiasikan:</p>	<p>peserta didik.</p> <p>Tes tertulis/lisan:</p> <p>Menilai kemampuan memahami konsep.</p>		



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menganalisis informasi dan data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Mengkomunikasikan hasil konseptualisasi tentang fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat dan berbagai strategi apa saja yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat dalam bentuk lisan dan tulisan.</p>			
<p>1.4. Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan</p>	<p>Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam, Sosial, Budaya, dan Ekonomi.</p> <p>1) Bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan</p>	<p>Mengamati:</p> <p>Membaca buku teks dan/referensi lain yang relevan tentang bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya,</p>	<p>Tugas kelompok:</p> <p>Mencari informasi dari lingkungan sekitar/media cetak/elektronik tentang masalah yang timbul di</p>	<p>10 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku IPS untuk SMP/Mts kls VIII BSE • Buku IPS untuk Kls

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>ekonomi.</p> <p>4.4. Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.</p>	<p>alam, sosial, dan ekonomi</p> <p>2) Permasalahan yang timbul akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi</p> <p>3) Faktor penyebab timbulnya permasalahan akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi</p> <p>4) Cara mencegah dan mengatasi permasalahan yang timbul akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi</p>	<p>dan ekonomi, permasalahan yang timbul, faktor penyebab timbulnya permasalahan, cara pencegahan, dan cara mengatasinya.</p> <p>Mempertanyakan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja permasalahan yang timbul akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi. • Faktor penyebab timbulnya permasalahan akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi, cara pencegahan, dan mengatasinya. <p>Mengumpulkan:</p> <p>Mencari informasi dari lingkungan sekitar/media cetak/elektronik tentang berbagai masalah yang timbul di lingkungan sekitar akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi, menganalisis faktor penyebab timbulnya, cara mencegah dan mengatasinya.</p>	<p>lingkungan sekitar akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi, menganalisis faktor penyebab timbulnya, cara mencegah dan mengatasinya.</p> <p>Observasi:</p> <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan/komunikasi).</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p>Tes tertulis/lisan:</p> <p>Menilai kemampuan memahami konsep.</p>		<p>VIII SMP Grafindo</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Panduan pendidik IPS Terpadu untuk SMP/MTs Kls VIII JP BOOKS • Referensi lain yang sesuai. • Media cetak/elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasikan:</p> <p>Berdiskusi untuk menganalisis berbagai masalah yang timbul di lingkungan sekitar akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi, menganalisis faktor penyebab timbulnya, cara mencegah dan mengatasinya.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Mengkomunikasikan hasil konseptualisasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi dalam bentuk lisan dan tulisan.</p>			





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	: MTsN Malang III
Kelas/Semester	: VII/ Ganjil
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu
Tema/Topik	: Keadaan Alam dan Aktivitas Penduduk Indonesia
Sub Tema	: Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi Keadaan Alam Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR:

- 1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

1.1 meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri sebagai

yang ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu Budha dan Islam dalam kehidupan sekarang

3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup

regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan

4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu

dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia

(ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)

Indikator :

- a. Menunjukkan letak astronomis Indonesia
- b. Menunjukkan letak geografis Indonesia
- c. Jelaskan pengaruh dari letak astronomis bagi Indonesia
- d. Jelaskan pengaruh dari letak geografis bagi Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah

Menjelaskan letak wilayah dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia

D. Materi Pembelajaran

Letak wilayah dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia

- a. Letak astronomis
- b. Letak geografis

E. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan : Saintifik

2. Metode : Diskusi dengan cooperative learning teknik [jigsaw](#)

F. Media, alat dan sumber pembelajaran

1. Media : Peta Indonesia, gambar tentang permukaan bumi
2. Alat/bahan : Komputer/laptop, LCD, Power Point,
3. Sumber Belajar : Buku Siswa IPS, LKS, Internet

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>Pertemuan ke -1 (2 X 40 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan psikis dan fisik, membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama b. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran c. Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran d. Memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an Surat Al-Baqarah 141 "Mereka telah berbuat dan akan mempertanggungjawabkan semua perbuatannya /tindakannya dan kita tidak akan dimintai pertanggungjawaban atas segala tindakan mereka. 	<p>80 menit</p> <p>10 menit</p>
Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Membagi siswa menjadi 3 kelompok (A, B, C) masing-masing beranggotakan 7 orang. b. Pelaksanaan Jigsaw <p>(1). Pembagian kelompok masing-masing, dengan pembagian :</p>	60 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok A Mengidentifikasi pengaruh letak astronomis terhadap kehidupan social,ekonomi dan budaya penduduk 2. Kelompok B Mengidentifikasi pengaruh letak georafis terhadap kehidupan social,ekonomi dan budaya penduduk 3. Kelompok C Mengidentifikasi pengaruh letak gelogis terhadap kehidupan social,ekonomi dan budaya penduduk <p>(2)Pelaksanaan diskusi kelompok (siswa dialog mendalam untuk saling membantu memahami materi pembelajaran dengan anggota kelompok kemudian mencatat hasil diskusi)</p> <p>(3) Pelaksanaan unjuk kerja/presentasi, (kelompok A,B, dan C).</p> <p>(4) Pelaksanaan konfirmasi dilakukan dengan memberikan umpan balik berdasarkan hasil presentasi</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran hari itu dilakukan siswa bersama guru b. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. 	10 menit

H. Penilaian

1. Penilaian sikap : keaktifan siswa
2. Penilaian pengetahuan : Tes lisan,
3. Penilaian ketrampilan : laporan hasil pengamatan
4. LKS (lampiran)

Mengetahui,
Kepala MTsN Malang III

Malang,
Guru Mapel

Dra. HJ. MARIA ULFA, M.Pdi

NIP.19641001 199003 2 002

Dra.NURUL AGUS WAHYUNI

NIP. 19630819 200603 2 001

LAMPIRAN

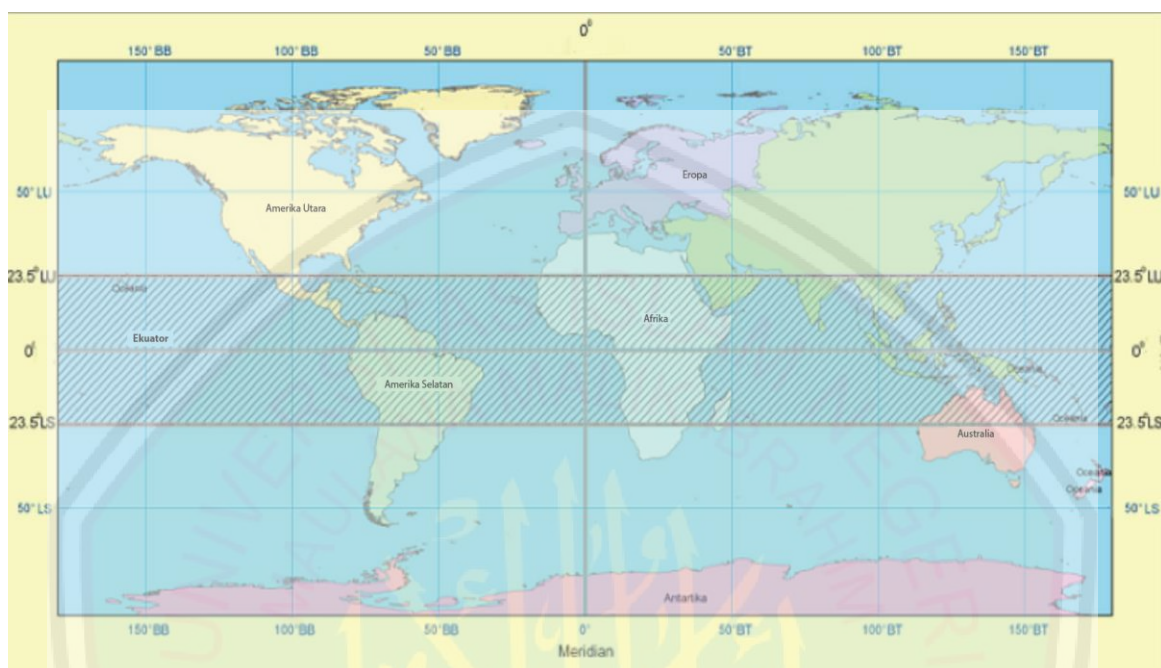
1. Ringkasan Materi

Letak suatu tempat di bumi tidak sekedar posisi suatu obyek di permukaan bumi tetapi juga karakteristi yang ada ditempat tersebut. Setiap tempat akan menunjukkan perbedaan dengan tempat lainnya di permukaan bumi. Gambaran umum tentang pengaruh letak Indonesia terhadap keadaan

1. Letak Astronomis

Letak astronomis adalah letak suatu tempat berdasarkan garis lintang dan garis bujurnya. Garis lintang adalah garis khayal yang melintang melingkari bumi. Garis bujur adalah garis khayal yang menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 95 BT - 141 BT dan 6 LU - 11 LS. Dengan letak astronomis tersebut, Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang 23,50 LU dan 23,50LS. Keadaan suhu di daerah tropis berbeda dengan suhu di negara-negara yang terletak pada lintang sedang dengan empat musim, yaitu musim dingin, semi, panas, dan gugur. Pada musim dingin, udara sangat dingin sampai mencapai puluhan derajat di bawah nol Celsius sehingga diperlukan penghangat ruangan. Jalanan tertutup salju sehingga kendaraan tidak bebas berlalu lalang. Pada saat itu, banyak penduduk melakukan kegiatannya di dalam ruangan, baik di rumah maupun di kantor. Sebagian dari mereka pergi berwisata ke daerah yang lebih hangat, yaitu di daerah tropis.

Pada saat musim panas, keadaan sebaliknya dapat terjadi. Pada saat itu, udara sangat panas, bahkan suhu udara dapat melampaui 40 celsius. Akibatnya, diperlukan pendingin ruangan agar tetap nyaman. Tentu saja kegiatan di luar ruangan sangat tidak nyaman karena suhu udara terlalu tinggi. Untuk menghindari udara panas, sebagian penduduk ada yang berenang di kolam renang atau di pantai.



2. Letak Geografis

Letak geografis adalah letak suatu negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi.

Secara geografis, Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra. Benua yang mengapit Indonesia adalah Benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia. Samudra yang mengapit Indonesia adalah Samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan Samudra Hindia di sebelah barat Indonesia. Wilayah Indonesia juga berbatasan dengan sejumlah wilayah. Batas-batas wilayah Indonesia dengan wilayah lainnya adalah seperti berikut.

- Di sebelah utara, Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Palau, Filipina dan Laut China Selatan.

- Di sebelah selatan, Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia.
- Di sebelah barat, Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.
- Di sebelah timur, Indonesia berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik.



3.Letak Geologis

Letak geologis adalah letak suatu wilayah dilihat dari jenis batuan pembentuk muka bumi. Indonesia merupakan wilayah tempat pertemuan dua lempeng tanah yaitu

lempeng asia dan lempeng Australia. Selain itu Indonesia merupakan tempat pertemuan dua rangkaian pegunungan muda yaitu sirkum mediterania dan sirkum pasifik.

2. Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Siswa	A s p e k					Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Gagasan	Kerjasama	Inisiatif	Keaktifan	Kedisiplinan			
1									
2									
3									
4									

Keterangan Skor :

Baik sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

Skor perolehan

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

5. Lembar Kerja Siswa

1. Deskripsikan tentang letak astronomis dan letak geografis Indonesia ?
2. Identifikasikan pengaruh letak astronomis dan letak geografis Indonesia?

IBU PERTIWI

Kulihat ibu pertiwi

Sedang bersusah hati

Air matanya berlinang

Mas intan yang terkenang

Hutan gunung sawah lautan

Simpanan kekayaan

Kini ibu sedang lara

Merintih dan berdoa

Lembar Kerja Siswa

1. Deskripsikan tentang letak astronomis dan letak geografis Indonesia ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Identifikasikan pengaruh letak astronomis dan letak geografis Indonesia?

.....

.....

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	: MTsN Malang III
Kelas/Semster	: VIII/Ganjil
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema/Topik	: Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Nasional
Sub Tema	: Fungsi dan peran penduduk dan pembangunan nasional
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR :

- 1.2. Menghayati ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.
- 2.1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).
- 3.2. Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.
- 4.1. Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya.

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian kualitas penduduk
2. Menjelaskan kualitas penduduk Indonesia pada masa praksara Nasional
3. Menganalisis kualitas penduduk Indonesia dalam masa pembangunan Nasional
4. Mengobservasi dan menyajikan dengan membandingkan kualitas penduduk Indonesia dengan kualitas penduduk malaysia di bidang pendidikan

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan siswa dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian kualitas penduduk

2. Menganalisa kualitas penduduk Indonesia pada masa praksara Nasional
3. Melalui penguasaansiswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang kualitas penduduk Indonesia dalam masa pembangunan Nasional
4. Mengevaluasi tantang kualitas penduduk Indonesia dengan kualitas penduduk malaysia di bidang pendidikan

E. Materi Pembelajaran

1. pengertian kualitas penduduk
2. Kualitas penduduk pada masa Pergerakan Nasional
3. Kualitas Penduduk pada masa Pembagunana Nasional

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : saintifik
2. Metode : Diskusi dengan cooperative learning teknik jigsaw

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Internet , koran
2. Alat/ Bahan : laptop, LCD, Internet
3. Sumber belajar : Buku Ips Klas Viii Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014

H.Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>Pertemuan ke -1 (2 X 40 menit)</p> <p>a. Persiapan psikis dan fisik, membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama</p> <p>b. Mengawali pembelajaran dengan membaca Al-Quran</p>	<p>80 menit</p> <p>10 menit</p>

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>bersama peserta didik</p> <p>c. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran</p> <p>d. Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disaikan selama pembelajaran</p> <p>e. Memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan menyanyikan lagu “Padamu Negeri” dilanjutkan dengan tanya jawab tentang makna lagu tersebut. Dihubungkan dengan kualitas penduduk.</p>	
Inti	<p>a. Membagi siswa menjadi 3 kelompok (A, B, C, D) masing-masing beranggotakan 7 orang.</p> <p>b. Pelaksanaan Jigsaw</p> <p>(1). Pembagian kelompok masing-masing, dengan pembagian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok A Mengidentifikasi mengidentifikasi pengertian kualitas penduduk 2. Kelompok B Mengidentifikasi kualitas penduduk Indonesia pada masa pergerakan Nasional 3. Kelompok C Mengidentifikasi kualitas penduduk Indonesia dalam masa pembangunan Nasional 4. Kelompok D Mengidentifikasi kualitas penduduk Indonesia dengan kualitas penduduk Malaysia di bidang pendidikan <p>(2)Pelaksanaan diskusi kelompok (siswa dialog mendalam untuk saling membantu memahami materi pembelajaran dengan anggota kelompok kemudian mencatat hasil diskusi)</p> <p>(3) Pelaksanaan unjuk kerja/presentasi, (kelompok A,B, dan C).</p>	60 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	(4) Pelaksanaan konfirmasi dilakukan dengan memberikan umpan balik berdasarkan hasil presentasi	
Penutup	<p>c. Membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran hari itu dilakukan siswa bersama guru</p> <p>d. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.</p>	10 menit

I. PENILAIAN

1. Hasil kinerja peserta didik: produk diskusi dan proyek
2. Bentuk: instrument pengamatan dan proyek

Malang, JULI 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran IPS

Dra. HJ. MARIA ULFA, M.Pdi

Umi Hidayatul Chorida

LAMPIRAN I : MATERI

1. Pengetian Kualitas Penduduk adalah kondisi penduduk suatu negara yang diukur dari tingkat pendidikan, pendapatan perkapita dan kesehatan.
2. Kualitas penduduk dan pergerakan nasional
Muncul pada awal abad ke-20 yaitu dengan munculnya kebijakan politik etis tahun 1901 yaitu di bidang pendidikan/edukasi yang mempengaruhi munculnya golongan intelektual yang dipelopori oleh Dr. Soetomo dan Dr. Gunawan Cipto Mangunkusumo yang melahirkan beberapa organisasi yang bersifat pendidikan dan sosial, antara lain: (1) Budi utomo (2) serikat Islam (3) Indische partije (4) perhimpunan Indonesia (5) PNI
3. Lahirnya sumpah pemuda yang dipelopori oleh organisasi pemuda Indonesia yang bersifat kedaerahan antara lain : jong jawa, Jong sumatran bon dan jong Ambon.
4. Kualitas penduduk dalam pembangunan nasional: (a) pengetahuan-pendidikan: mengalami peningkatan (b) standar hidup layak di bawah normal

LAMPIRAN II

- a. Amati gambar tersebut dan diskusikan dengan kelompokmu
- b. Buatlah pertanyaan tentang gambar tersebut dan dijelaskan oleh masing-masing orang
 1. Bagaimanakah pendapat kelompok tentang gambar tersebut?
 2. Renungkan sejenak, tentang pendidikan di Malaysia?
 3. Bagaimana prediksi kelompok. Apakah mampu bangsa indonesia menjalankan pendidikan sebagaimana dalam gambar?
 4. Buatlah laopran secara diskriptif.

- a. Amati gambar tersebut dan diskusikan dengan kelompokmu

Keterangan Skor:

- Baik sekali : 4**
- Baik : 3**
- Cukup : 2**
- Kurang : 1**

Kriteria Nilai :

- A= 80-100: baik sekali**
- B= 70-79 : Baik**
- C= 60-69 :Cukup**
- D= < 60 :Kurang**

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTsN Malang III

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Tema/Topik : IV. Keragaman Sosial Budaya sebagai modal dasar pembangunan nasional

IV.C ,Peran kelembagaan dalam mengelola keragaman sosial budaya untuk pembangunan

Pertemuan Ke : 1

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR :

- 1.2. Menghayati ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.
- 2.1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).

3.2. Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.

4.1. Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya.

C. INDIKATOR :

1. Menjelaskan Fungsi dan peran lembaga keluarga
2. Mendiskripsikan Fungsi dan peran lembaga Agama dalam mengelola keragaman sosial budaya
3. Mendiskripsikan Fungsi dan Peran Lembaga Ekonomi dalam mengelola keragaman sosial budaya.
4. Mendiskripsikan Fungsi dan Peran lembaga Pendidikan dalam mengelola keragaman sosial budaya
5. Mendiskripsikan Fungsi dan Peran Lembaga Budaya dalam mengelola keragaman sosial budaya
6. Mendiskripsikan Fungsi dan Peran Lembaga Politik dalam mengelola keragaman sosial budaya

Program Penugasan Terstruktur

7. Menyampaikan gagasan tentang ayat-ayat yang berhubungan dengan keragaman sosial budaya, Surat An nisaa;176

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah mendeskripsikan fungsi dan peran kelembagaan dalam mengelola keragaman sosial budaya.

E. MATERI AJAR :

Fungsi dan peran kelembagaan dalam mengelola keragaman sosial budaya

F. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-subtema ini adalah:

- a. Pendekatan: Saintifik (*Scientific*)
- b. Model: Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Pendahuluan

- 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.
- 3) Guru memberi motivasi: menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- 4) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.
- 5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 4 sampai 5 orang.

b. Kegiatan inti

- 1) Mengamati
 - a) Peserta didik diminta mengamati gambar pentas budaya-budaya daerah.
 - b) Setelah melakukan pengamatan gambar pentas budaya-budaya daerah peserta didik diminta mendiskusikan di dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui di dalam kertas yang sudah disiapkan oleh guru.
 - c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
 - d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

- 2) Menanya

- a) Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan peranan kelembagaan dalam mengelola keragaman sosial budaya.

Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: bagaimana peranan lembaga keluarga dalam mengelola keragaman sosial budaya? Bagaimana peranan lembaga politik dalam mengelola keragaman sosial budaya?

- b) Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
- c) Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan.

4) Mengasosiasi/Menalar

- a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam diskusi awal di dalam kelompok).
- b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

- a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

- b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.
- c) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberi kuis secara lisan.
- 2) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
- 3) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
- 4) Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
- 5) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada pada subtema berikutnya.

Mengetahui,
Kepala MTsN Malang III

Malang,
Guru Mapel

Dra. HJ. MARIA ULFA, M.Pdi
NIP.19641001 199003 2 002

Dra. Erlifiana, S.pd
NIP. 19630819 200603 2 003

H. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian

Penilaian dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek

pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek keterampilan dengan observasi, seperti tampak pada contoh berikut:

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

NO	NAMA	Sikap Spritual	Sikap Sosial		Total Nilai
		Menghayati Karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
dst					

*Keterangan:

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

b. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Bagaimana peranan lembaga keluarga dalam mengelola keragaman sosial budaya untuk pembangunan?
2	Bagaimana peranan lembaga agama dalam mengelola keragaman sosial budaya untuk pembangunan?
3	Bagaimana peranan lembaga ekonomi dalam mengelola keragaman sosial budaya untuk pembangunan?
4	Bagaimana peranan lembaga budaya dalam mengelola keragaman sosial budaya untuk pembangunan?
5	Bagaimana peranan lembaga politik dalam mengelola keragaman sosial budaya untuk pembangunan?

*Keterangan:

Tiap nomor diberi nilai 2, maka

Nilai pengetahuan= Jumlah nilai yang diperoleh

c. Penilaian Keterampilan**Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)**

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kemampuan Bertanya (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Jumlah Nilai

1					
2					
3					
4					
dst					

*Keterangan:

1) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

3= Baik

2 = Cukup

4= Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama	Mengomuni kasikan (1-4)	Mendeng arkan (1-4)	Berargume ntasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						

9						
dst						

*Keterangan :

1) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

3 = Baik

2 = Cukup

4 = Amat Baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 4

2. Tindak Lanjut

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, kemudian dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan). Laporan hasil penilaian oleh pendidik berbentuk nilai dan/atau deskripsi pencapaian kompetensi oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait (misal: wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orang tua/wali) pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor. Sebelum hasil penilaian dimasukkan dalam buku rapor, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu apakah nilai peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Apabila nilai peserta didik belum memenuhi KKM, maka perlu dilakukan remedial sampai nilai mencapai KKM. Untuk peserta didik yang telah mencapai atau melebihi nilai KKM perlu dilakukan pengayaan, agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas.

3. Remedial

Program remedial dilaksanakan juga sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling,

pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit, atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

- a) Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
- b) Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau tutor sebaya oleh kelompok yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar (*learning mastery*) yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
- c) Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan.

4. Pengayaan

Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta mencari data di internet terkait dengan materi tambahan tentang perubahan masyarakat pada masa kolonial.



Pedoman wawancara dengan Guru IPS

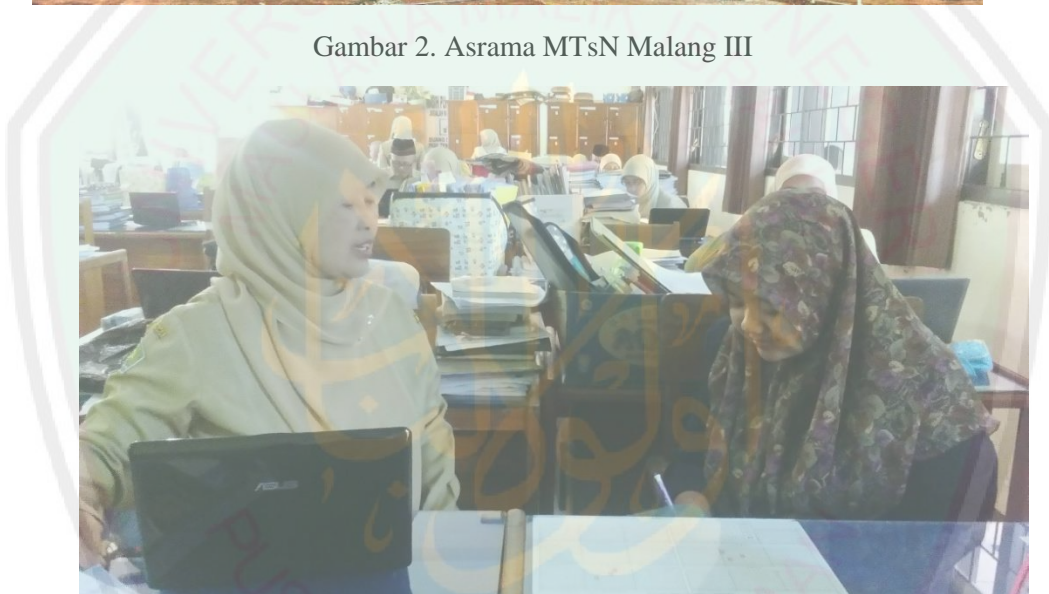
1. Sejauh mana yang Ibu lakukan dalam meningkatkan kualitas guru IPS di MTsN Malang III?
2. Menurut anda pentingkah perencanaan dalam pembelajaran?
3. Apa yang anda lakukan sebelum pelajaran?
4. Apakah anda membuat perangkat (program tahunan, program semester, RPP dan media) sebagai pedoman dalam pembelajaran?
5. Bagaimana cara anda mengaktifkan pembelajaran?
6. Metode apa yang anda sering digunakan dalam pembelajaran?
7. Apa dasar anda memilih metode tersebut?
8. Apakah anda selalu melakukan evaluasi setiap pertemuan selesai?
9. Bagaimana cara anda menutup setiap pertemuan pembelajaran?
10. Jenis tes apa saja yang anda pakai untuk mengukur keberhasilan siswa?



Gambar 1. Profil Sekolah MTsN Malang III



Gambar 2. Asrama MTsN Malang III



Gambar 2. Wawancara dengan Ibu Nurul guru IPS MTsN Malang III



Gambar 4. Kegiatan pembelajaran dalam kelas



Gambar 5. Wawancara dengan Ibu Umi Guru IPS MTsN Malang III



Gambar 6. Kegiatan Presentasi didalam kelas



Gambar 7. Guru melakukan penilaian saat diskusi kelompok



Gambar 8. Guru memberi penjelasan mengenai tugas kelompok



Gambar 9. Siswa mengajukan pertanyaan setelah guru menjelaskan pembelajaran

BIODATA RESPONDEN

Nama Lengkap : SAADI
 NIP : 197007092005011003
 Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 09 Juli 1970
 Status : Waka Kurikulum
 Email & No. Hp : Saadi@gmail.com /082220882007
 Tanggal wawancara : Sabtu, 14 Mei 2016 Pukul 10: 12 WIB Sampai Selesai
 Tempat Wawancara : Ruang Waka Kurikulum MTsN Malang III

Riwayat Pendidikan

Pendidikan	Riwayat Pendidikan	Tahun Lulus
SD/MI	SDN Patenon 1	1983
SMP/MTS	SMPN 24 Semarang	1986
SMA/MA	PGAN Semarang	1990
S1	IKIP Budi Utomo	1995
S2		
S3		

BIODATA RESPONDEN

Nama Lengkap :Dra. Nurul Agus W
 NIP : 19308192006032001
 Tempat Tanggal Lahir : Malang, 19 Agustus 1963
 Status : Guru
 Email & No. Hp : nurul_aw0@yahoo.co.id
 Tanggal wawancara : 30 Mei 2016 Pukul 09.20
 Tempat Wawancara : Depan Kantor Guru MTsN Malang III

Riwayat Pendidikan

Pendidikan	Riwayat Pendidikan	Tahun Lulus
SD/MI		
SMP/MTS		
SMA/MA		
S1	IAIN "SA" Malang dan Um	1994 dan 2003
S2	Masih menempuh di UNIKAMA	2015
S3		

BIODATA RESPONDEN

Nama Lengkap : Umi Hidayatul Chorida
 NIP : 1966111922007012015
 Tempat Tanggal Lahir : Malang, 19 Nopember 1966
 Status : Guru
 Email & No. Hp : 085103414886
 Tanggal wawancara : 31 Juni 2016 Pukul 10.00
 Tempat Wawancara : Ruang Kantor Guru MTsN Malang III

Riwayat Pendidikan

Pendidikan	Riwayat Pendidikan	Tahun Lulus
SD/MI	SDN I Undaan Turen Malang	1978
SMP/MTS	SMPN 1 Turen Malang	1981
SMA/MA	SMA Widya Dharma Turen	1984
S1	IKIP PGRI Malang	1989
S2		
S3		

BIODATA RESPONDEN

Nama Lengkap : Dra. Erlifiana, S.Pd
NIP : 197008012007012023
Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 01 Agustus 1970
Status : Guru
Email & No. Hp : Erlifiana7a@gmail.com
Tanggal wawancara : 30 Mei 2016 Pukul 10.30
Tempat Wawancara : Depan kelas

Riwayat Pendidikan

Pendidikan	Riwayat Pendidikan	Tahun Lulus
SD/MI		
SMP/MTS		
SMA/MA		
S1	IAIN "SA" dan UM	1994 dan 2003
S2	Masih Menempuh di UNIKAMA	2015
S3		

BIODATA PENULIS



Nama : Husnul Khotimah
NIM : 12130074
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 04 Nopember
1993
Fakultas/Jurusan : FITK/PIPS
Tahun Masuk : 2012
Alamat Rumah : Gondanglegi
Malang
No. Tlp : 085785662017

Jenjang Pendidikan Formal

TK : Sunan Giri (2000)
MI : Sunan Giri (2006)
MTS : Sunan Giri (2009)
SMA : An-Nur (2012)
S1 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 29 Agustus 2016

Mahasiswa

(Husnul Khotimah)

